

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA**

**Dosen Pembimbing Lapangan PPL : Dra. Sri Iswanti, M.Pd**



**Disusun Oleh :**

**ANDANI FITRIANISA (13104241009)**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Guru Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL SMK PIRI 3 Yogyakarta dan Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PIRI 3 Yogyakarta:

**Nama** : Andani Fitriana  
**NIM** : 13104241009  
**Jurusan** : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
**Prodi** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Individu Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Iswanti, M.Pd

Dra. Farida Dwi Ratnawati

NIP. 19531223 197803 2 001

NIP. 19590919 198703 2 007

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Kordinator PPL

Drs. Ariefin Budiharjo

Winarno, S.Pd

NIP. 19600426 1990003 1 004

NIP. 19650424 199003 1 012



## **MOTTO**

*“Every action has a reaction, every act has a consequence, and every kindness has kind reward.”*

## **PERSEMBAHAN**

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK)

2016 ini, penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, terutama untuk program Studi Bimbingan dan Konseling
3. SMK PIRI 3 Yogyakarta
4. Guru BK di SMK PIRI 3 Yogyakarta, Ibu Farida Dwi Ratnawati.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'la yang memberikan kenikmatan untuk menikmati segala yang ada di bumi-Nya dan hanya dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PIRI 3 Yogyakarta serta laporan kegiatan PPL ini dapat diselesaikan tepat waktu. Tidak lupa Sholawat serta salam kepada nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam atas tauladan yang diberikan.

Sungguh merupakan suatu kesempatan dan pengalaman yang sangat berharga, kami dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Dan laporan ini disusun guna memenuhi tugas akhir kegiatan PPL di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh yang diambil oleh mahasiswa program pendidikan Bimbingan dan Konseling pada semester 6. Adapun di dalam laporan ini penyusun akan mendeskripsikan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Adanya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi SMK PIRI 3 Yogyakarta.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moriil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan segala tugas.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta bapak Prof. Dr. Rokhmat Wahab, M.Si.
3. Ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY.
4. Dosen Pembimbing PPL yaitu ibu Dra. Sri Iswanti, M.Pd yang telah membimbing PPL dari persiapan sampai selesainya kegiatan PPL.
5. Dosen Pembimbing Lapangan, bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
6. Kepala sekolah SMK PIRI 3 Yogyakarta, bapak Drs. Arifin Budiharjo.
7. Koordinator PPL SMK PIRI 3 Yogyakarta, bapak Winarno, S.Pd yang memberikan kesempatan buat kami untuk belajar.
8. Guru Pembimbing PPL, Ibu Dra. Farida Dwi Ratnawati, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagi ilmu-ilmu yang bermanfaat.
9. Siswa-siswi SMK PIRI 3 Yogyakarta yang selalu antusias dalam mengikuti materi Bimbingan dan Konseling. Terima kasih atas kerjasamanya dan semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat.

10. Kepada seluruh teman-teman KKN-PPL UNY yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) BK ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik, pengajar yang profesional yang banyak memiliki pengalaman. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Yogkakarta, September 2016

Penyusun,

Andani Fitrianisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
a. Alasan Praktek.....	1
b. Tujuan Praktek.....	1
c. Manfaat Praktek.....	2
d. Waktu PPL .....	3
e. Tempat dan Subjek PPL.....	3
f. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL BK.....	8
g. Program yang akan dilaksanakan .....	8
BAB II PELAKSANAAN PPL	
a. Praktek Persekolahan.....	14
b. Praktek BK .....	14
c. Program yang tidak terlaksana .....	19
d. Hambatan .....	20
BAB III PENUTUP	
a. Kesimpulan.....	21
b. Saran .....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN .....	24

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**LOKASI : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA**  
**OLEH : ANDANI FITRIANISA**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Piri 3 Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016. PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai bekal pengembangan diri sebagai tenaga pembimbing dan pendidik yang profesional.

Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan di SMK Piri 3 Yogyakarta praktikan akan melakukan program kerja Bimbingan dan Konseling. Dalam Praktik Bimbingan dan Konseling, praktikan akan melaksanakan beberapa program kerja yaitu layanan dasar berupa bimbingan klasikal yang meliputi empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir, lalu layanan orientasi berupa pengenalan kepada peserta didik mengenai dunia kerja dan perkuliahan, layanan Informasi dilakukan melalui diskusi-diskusi kecil pada saat melakukan bimbingan klasikal maupun diluar kegiatan belajar mengajar. Praktikan juga berencana untuk memberikan layanan responsif berupa konseling individual dan home visit.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Piri 3 Yogyakarta, praktikan melaksanakan layanan dasar berupa bimbingan klasikal dengan delapan materi yang berbeda di dalam bidang pribadi, sosial belajar dan karir. Pengalaman yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL ini meliputi pengalaman pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan klasikal meliputi bimbingan sosial, pribadi, belajar dan karir. Layanan Informasi dilakukan melalui diskusi-diskusi kecil pada saat melakukan bimbingan klasikal maupun diluar kegiatan belajar mengajar. Layanan responsif berupa konseling individual dilaksanakan sebanyak satu kali dan home visit terhadap peserta didik dilaksanakan satu kali. Namun, ada beberapa perencanaan program kerja BK yang tidak dapat terlaksana seperti bimbingan kelompok, layanan perencanaan individual, dan konseling kelompok yang terkendala oleh waktu. Sedangkan alih tangan kasus dan konferensi kasus tidak terlaksana dikarenakan memang tidak ada kasus yang memerlukan diadakannya program tersebut. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengelolaan administrasi BK, pengelolaan administrasi sekolah, penelusuran tamatan, konseling individual serta home visit. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut praktikan menjadi mengerti dan dituntut untuk terampil dalam mengerjakan kegiatan administrasi sekolah khususnya BK. Di SMK Piri 3 Yogyakarta, mahasiswa melakukan bimbingan klasikal sebanyak 8 kali yaitu dikelas X AP, X AK, X MM, XI AP, XI AK, dan XI MM. Dari pemberian bimbingan klasikal tersebut, praktikan mendapat kesempatan untuk belajar menghadapi siswa dari berbagai macam latar belakang dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu praktikan juga belajar bersosialisasi, berinteraksi dan bekerjasama dengan seluruh guru maupun karyawan yang ada di SMK Piri 3 Yogyakarta. Dalam hal tersebut praktikan belajar untuk menjadi seorang konselor sekolah yang profesional.

*Kata kunci: PPL, SMK Piri 3 Yogyakarta, Layanan Bimbingan dan Konselin*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktek Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling disekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan disekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan kesekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

### **B. Maksud dan Tujuan PPL**

Praktik Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Praktik Pengalaman Lapangan BK disekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan

kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

### **C. Manfaat PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Mahasiswa**

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah kedalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program Bimbingan dan Konseling, dan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dalam seting sekolah.
- e. Membiasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusandan pemecahan masalah yang ada pada diri peserta didikdan seluruh pihak sekolah pada umumnya.

#### **2. Sekolah**

- a. Sekolah diharapkan akan mendapat inovasi kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

#### **3. Program studi Bimbingan dan Konseling**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan Bimbingan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran diperguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang Bimbingan dan Konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.

#### **D. Waktu PPL**

1. Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling disekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester gasal, yaitu pada bulan Juli sampai September.
2. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa atau praktikan harus berada ditempat praktik setiap hari senin sampai jumat sesuai dengan jam kerja yang berlaku disekolah. Dimulai dari tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016.

#### **E. Tempat dan Subjek PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Piri 3 Yogyakarta, dilaksanakan dikelas X, dengan jumlah kelas yang diampu sebanyak 3 kelas yaitu X Administrasi Perkantoran (AP), X Akuntansi (AK), X Multi Media (MM), dan dikelas XI dengan jumlah kelas yang diampu sebanyak 3 kelas yaitu XI Administrasi Perkantoran (AP), XI Akuntansi (AK), XI Multi Media (MM). Jumlah rata-rata peserta didik tiap kelas 10-23 peserta didik.

#### **Analisis Situasi**

##### **1. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran**

Guru merupakan salah satu penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran diruang kelas. Proses belajar mengajar merupakan sebuah awal kualitas pendidikan tercipta, sehingga kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru diruang kelas. Secara kuantitas, jumlah guru di Indonesia cukup memadai, namun secara distribusi dan mutu, pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya guru yang belum sarjana, serta banyaknya guru yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki. Keadaan ini cukup memprihatinkan, dengan persentase lebih dari 50% diseluruh Indonesia. Menurut data Kemendiknas 2010 akses pendidikan di Indonesia masih perlu mendapat perhatian, lebih dari 1,5 juta anak tiap tahun tidak dapat melanjutkan sekolah. Sementara dari sisi kualitas guru dan komitmen mengajar terdapat lebih dari 54% guru memiliki standar kualifikasi yang perlu ditingkatkan dan 13,19% bangunan sekolah dalam kondisi perlu diperbaiki (<http://indonesiaberkibar.org/id/fakta-pendidikan>, diakses tanggal 13 September 2016).

Fakta diatas membuktikan bahwa seorang guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh

seorang guru yang profesional adalah kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan penguasaan materi bidang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Guru yang profesional akan tercipta apabila calon-calon guru yang ada dapat menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Mahasiswa sebagai calon guru hendaknya dapat menguasai 10 ketrampilan dasar mengajar yang meliputi membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, menyusun dan melaksanakan skenario pembelajaran, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas dan mengevaluasi. Salah satu cara untuk mengasah 10 ketrampilan dasar mengajar adalah dengan cara mengadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL).

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mencetak calon-calon guru. Untuk mencetak calon-calon guru yang profesional, UNY mengadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL). Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata Kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek dikelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Mahasiswa juga diharapkan dapat membuat seperangkat administrasi guru.

**2. Gedung dan Fasilitas Sekolah**

Gambaran umum SMK Piri 3 Yogyakarta memiliki bangunan permanen dan bertingkat dengan lorong-lorong yang tersebar disetiap bangunan untuk menghubungkan ruang satu dengan ruang yang lainnya. Berikut ini adalah data bangunan fisik di SMK Piri 3 Yogyakarta :

**Daftar Ruangan di SMK Piri Yogyakarta**

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek	1
3	Tata Usaha	1
4	Gudang	1

5	Ruang Guru	1
6	Kantin	1
7	Kamar Mandi/WC	4
8	Ruang Tamu	1
9	Ruang AVA	1
10	Ruang BK	1
11	Ruang Osis	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang Kelas	10
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Laboratorium Bahasa	2
16	Tempat Parkir	1
17	Mushola	1
18	Laboratorium Akuntansi	1
19	Lab Administrasi Perkantoran	1
20	Laboratorium Multi Media	1

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Piri 3 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan parktik terpisah. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMK Piri 3 Yogyakarta yaitu :

**a. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang ada antara lain *white board*, *LCD*, modul, komputer dan alat-alat peraga lainnya.

**b. Laboratorium**

Setiap program keahlian di SMK Piri 3 Yogyakarta memiliki laboratorium sebagai kegiatan pembelajaran praktik. Laboratorium yang ada di SMK Piri 3 Yogyakarta antara lain Laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer. Laboratorium dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi laboratorium sudah cukup bagus karena telah dilengkapi komputer dengan jumlah yang memadai.

**c. Lapangan olahraga dan AULA**

**d. Ruang Bimbingan dan Konseling**

Ruangan Bimbingan Konseling ditujukan kepada seluruh keluarga besar SMK Piri 3 Yogyakarta, baik guru maupun siswa. Khususnya ruangan ini ditujukan untuk para peserta didik yang ingin mendapatkan bimbingan maupun siswa yang mempunyai masalah baik dari kegiatan belajar atau dari permasalahan pribadinya.

**e. Perpustakaan**

Perpustakaan di SMK Piri 3 Yogyakarta cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas perpustakaan, dan tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku diantaranya karya umum, agama, ilmu sosial, bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesuai dengan jurusan. Dari

berbagai koleksi buku tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak. Akan tetapi masih ada sebagian yang belum tertata di rak.

**f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)**

Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMK Piri 3 Yogyakarta terletak di depan ruang Tata Usaha. Sudah ada beberapa obat-obatan yang tersedia di UKS. Selain itu UKS dilengkapi dengan alat penimbang berat badan.

**g. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah yang ada di sekolah ini yaitu ada 1 mushola bernama At-Taqwa. Mushola ini terletak di dekat lapangan olahraga. Fasilitas yang terdapat di dalam mushola tersebut antara lain : mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al Qur'an, almari, lampu.

**h. Peralatan Komunikasi**

Selain fasilitas di atas, di sekolah ini juga terdapat wifi yang sudah mencakup seluruh area sekolah dan dapat digunakan oleh para guru karyawan.

**3. Potensi Peserta didik**

SMK Piri 3 Yogyakarta seperti sekolah menengah kejuruan yang lainnya, pada umumnya yang mayoritas peserta didiknya adalah perempuan dan beberapa persen peserta didik laki-laki. Para peserta didik juga berasal dari berbagai daerah, baik dari daerah Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. Perbedaan latarbelakang dari peserta didik tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing peserta didik. Sehingga perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar disekolah.

Jumlah peserta didik keseluruhan ada  $\pm$  150 peserta didik yang terdiri dari kelas X, kelas XI dan kelas XII. Program studi keahlian yang ada di SMK Piri 3 Yogyakarta antara lain Jurusan Administrasi Perkantoran, Jurusan Akuntansi, Jurusan Multi Media.

Untuk menambah cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalian potensi serta mendorong munculnya kreatifitas dari peserta didik, SMK Piri 3 Yogyakarta mengadakan pelatihan dan penyuluhan bagi peserta didik.

**4. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Piri 3 Yogyakarta antara lain OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan ekstra wajib ini diikuti oleh seluruh siswa kelas X.

## **5. Visi dan Misi SMK Piri 3 Yogyakarta**

### **a. Visi**

Penghasil tamatan yang cerdas, terampil dan berjiwa damai seiring perkembangan IPTEK.

Indikator :

- a) Mewujudkan SMK PIRI 3 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang akuntable.
- b) Mencetak sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja, produktif, kreatif dan kompeten dalam bidangnya serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi.
- c) Meningkatkan kualitas *output* dan *outcomes* peserta didik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/industri serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **b. Misi**

- a) Melaksanakan prosese pendidikan yang efektif, inovatif, dan produktif.
- b) Mengembangkan pendekatan saling asah, asih, dan asuh dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan.
- c) Mengembangkan kemandirian siswa.
- d) Mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam tatanan kehidupan sekolah.
- e) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

## **6. Fungsionaris Sekolah**

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya. Staf TU, Kepala koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Pada masing-masing jurusan dipimpin oleh satu Kepala Jurusan.

## **7. Guru dan Karyawan**

Jumlah guru di SMK ada  $\pm 27$  guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru yang mengampu mata diklat rata-rata berlatar pendidikan S1 (sarjana), sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA dan D3. Jumlah karyawan  $\pm 7$  karyawan.

## **8. Sistem Persekolahan**

Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 35 jam per minggu. Jam efektif sekolah dimulai pukul 07.15 WIB. Kegiatan belajar mengajar selesai pada pukul 13.30 WIB.

**F. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL BK**

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan. Sehingga pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2016 yang ditempatkan di SMK Piri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Program Perencaan PPL BK UNY di SMK Piri 3 Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan PPL BK		Abdullah Sigit Hall FIP UNY
2	Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah		SMK Piri 3 Yogyakarta
3	Observasi pra PPL		SMK Piri 3 Yogyakarta
4	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah		SMK Piri 3 Yogyakarta
5	Pelaksanaan PPL	15 Juli -15 September 2016	SMK Piri 3 Yogyakarta
6	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMK Piri 3 Yogyakarta
7	Evaluasi	September 2016	UNY

**G. Program yang akan dilaksanakan**

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Maret – Mei dimana pada bulan ini kami mahasiswa PPL BK melakukan *Need Assesment* yang terkait dengan administrasi dan beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang ada disekolah dan awal Juli 2016 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

**1. Praktik Persekolahan**

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), kegiatan ekstrskurikuler, piket harian dan sebagainya.



## **2. Praktik Bimbingan dan Konseling**

Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

### **a. Layanan Dasar**

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

#### **1) Bimbingan Klasikal**

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan, yaitu :

##### **a) Bidang Bimbingan Pribadi yaitu :**

###### **i. Bagaimanakah Aku ?**

Materi ini bertujuan agar siswa mampu menilai dirinya sendiri, agar siswa dapat menilai temannya, kemudian siswa dapat memperbaiki kekurangan yang ada didalam dirinya.

###### **ii. Teliti !**

Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya teliti, dan manfaat teliti dalam kehidupan.

##### **b) Bidang Bimbingan Sosial yaitu :**

###### **i. Jangan Hiraukan Pembicaraan Orang Lain**

Materi ini bertujuan agar peserta didik dapat mengerti dan memahami bagaimana sebaiknya menyikapi orang yang membicarakan permasalahannya.

###### **ii. Hargailah Orang Lain, bila Kita Ingin Dihargai**

Materi ini bertujuan agar peserta didik dapat lebih menghargai orang lain dan memahami makna penghargaan yang diberikan orang lain sangatlah penting.

##### **c) Bidang Bimbingan Belajar yaitu :**

###### **i. Fokus Itu Mudah**

Materi ini diberikan untuk membantu peserta didik dalam belajar, peserta didik dapat fokus dalam belajarnya dengan gaya belajar yang dimiliki masing-masing.

ii. Kenali Penyebab Kantukmu

Materi ini diberikan untuk membantu peserta didik dapat mengetahui apa saja yang menjadikan dirinya sering mengantuk dalam belajar dan dapat mengatasi rasa mengantuk yang belum bisa diatasinya.

**d) Bidang Bimbingan Karir, yaitu :**

i. Ini Mimpiku, Apa Mimpimu ?

Materi ini diberikan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengetahui mimpi yang akan diraihnyanya dan mengetahui cara untuk meraih mimpi tersebut.

ii. Ayo Berwirausaha!

Materi ini diberikan dengan tujuan agar peserta didik mampu menuangkan kemampuan dan keinginannya untuk sekolah sambil bekerja namun dengan tetap bisa membagi waktu mereka.

**2) Layanan Orientasi**

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka dilingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai berbagai lapangan pekerjaan atau perguruan tinggi yang sesuai dengan jurusan peserta didik.

**3) Layanan Informasi**

Layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan sekolah lanjutan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Layanan Informasi dilakukan melalui diskusi-diskusi kecil pada saat melakukan bimbingan klasikal maupun diluar kegiatan belajar mengajar.

**4) Bimbingan Kelompok**

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

**5) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran**

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan perguruan tinggi, kelompok belajar, pilihan karier atau pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya.

Tujuannya agar peserta didik memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

#### **6) Layanan Pengumpulan Data**

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui Media Lacak Masalah (MLM) dan Sosiometri. Pengisian MLM dan sosiometri dilakukan pada awal pertemuan pelaksanaan pembelajaran, kemudian hasil analisis MLM dan sosiometri digunakan sebagai dasar layanan bimbingan dan konseling.

#### **b. Layanan Responsif**

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

##### **1) Konseling Individual**

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

##### **2) Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

##### **3) Referral atau Alih Tangan Kasus**

Apabila praktikan merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dirinya mereferral atau mengalih tangankan konseli kepada pihak lain yang lebih berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian. Konseli yang sebaiknya direferral adalah mereka yang memiliki masalah, seperti depresi, tindak kejahatan (kriminalitas), kecanduan narkoba, dan penyakit kronis. Hal ini terutama untuk masalah yang sangat bersifat kuratif.

##### **4) Kolaborasi dengan Wali Kelas**

Praktikan berkolaborasi dengan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh wali kelas.

### **5) Kolaborasi dengan Orang Tua**

Praktikan perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar praktikan dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

### **6) Kolaborasi dengan Lembaga Lain**

Yaitu berkaitan dengan upaya sekolah menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Jalinan kerjasama ini seperti dengan pihak-pihak (1) instansi pemerintah, (2) instansi swasta, (3) organisasi profesi, seperti ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia), (4) para ahli dalam bidang tertentu yang terkait, seperti psikolog, psikiater, dan dokter, (5) MGP (Musyawarah Guru Pembimbing), dan (6) Depnaker (dalam rangka analisis bursa kerja/lapangan pekerjaan).

### **7) Konsultasi**

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, melakukan referral, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

### **8) Bimbingan Teman Sebaya**

Bimbingan teman sebaya adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh praktikan.

### **9) Konferensi Kasus**

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik.

### **10) Home Visit**

Home visit adalah suatu kegiatan untuk mengunjungi rumah peserta didik dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

**c. Perencanaan Individual**

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait kelanjutan studi.

**d. Dukungan Sistem**

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling yang bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPL**

#### **A. Praktik Persekolahan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktik pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan BK disekolah selama PPL, maupun diluar kegiatan kelas. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Piket harian.
2. Menyebar angket Media Lacak Masalah
3. Menyebar angket Sosiometri.
4. Pembuatan RPL.
5. Memberikan layanan bimbingan klasikal di 6 kelas yaitu kelas X AP, X AK, X MM dan XI AP, XI AK, XI MM.
6. Memberikan layanan konseling individu.
7. Home Visit
8. Kegiatan Administrasi BK

#### **B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Selama melakukan praktik di SMK Piri 3 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 8 kali di 6 kelas yang diampu, dimana sebelumnya telah disusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), dan konseling individu sebanyak 1 kali, dan home visit sebanyak 1 kali. Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan yaitu :

##### **1. Pelayanan Dasar**

###### **a. Bimbingan Klasikal**

Kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan di ruang kelas, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik karena sekolah memberikan jam masuk untuk BK selama 45 menit untuk masing-masing kelas setiap minggunya. Kegiatan ini berlangsung efektif mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

- |                  |  |
|------------------|--|
| a. Topik bahasan | : Kenali Penyebab Kantukmu   |
| Bidang bimbingan | : Belajar  |
| Tujuan layanan   | : Agar siswa memahami penyebab kantuknya dalam belajar, memahami cara memperbaiki kualitas tidur, dan memahami tips mengatasi kantuk saat belajar. |

Bimbingan klasikal ini membahas tentang mengenali penyebab kantuk saat belajar dan dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi rasa kantuk saat belajar. Dalam bimbingan klasikal ini praktikan dan peserta didik saling berdiskusi untuk mengetahui apa saja penyebab kantuk dan bagaimana mengatasinya. Hambatan yang dirasakan dalam bimbingan klasikal ini adalah terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan bahkan bahkan ada yang tidur. Hasil yang dicapai dari bimbingan klasikal ini adalah peserta didik mampu memperbaiki pola hidup dan pola tidur yang dijalani selama ini.

- b. Topik bahasan : Hargailah Orang Lain, bila Kita Ingin Dihargai

Bidang bimbingan : Sosial

Tujuan layanan : Agar siswa dapat menghargai orang lain.

Dalam bimbingan klasikal ini disampaikan pentingnya menghargai orang lain dan bagaimana dapat menghargai orang lain dengan baik. Praktikan tidak mengalami hambatan yang cukup berarti. Hasil yang dicapai dari bimbingan klasikal ini adalah peserta didik dapat lebih menghargai orang lain dan lebih mengerti bagaimana sebaiknya bersikap.

- c. Topik bahasan : Jangan hiraukan pembicaraan orang lain  
Bidang bimbingan : Sosial  
Tujuan layanan : Siswa dapat mengerti dan memahami bagaimana sebaiknya menyikapi orang yang membicarakan permasalahannya.

Bimbingan ini membahas tentang bagaimana pentingnya kita dapat menjaga perasaan orang lain dengan tutur kata, dan bagaimana sebaiknya kita dapat menyikapi hal tersebut. Pada bimbingan ini diberi sebuah games lanjut kalimat yang dimana dari masing-masing siswa memberikan satu kata untuk melanjutkan kata yang lain. Praktikan tidak mengalami hambatan yang cukup berarti. Hasil yang dicapai adalah peserta didik dapat memahami bahwa penting untuk kita berintrospeksi dan berhati-hati dalam bersikap.

- d. Topik bahasan : Ayo Berwirausaha!  
Bidang bimbingan : Karir  
Tujuan layanan : Agar siswa dapat memahami materi ayo berwirausaha.

Bimbingan klasikal ini membahas tentang karir dengan materi berwirausaha. Teknik yang digunakan adalah diskusi dan brainstorming. Dalam diskusi, siswa diminta untuk membuat suatu usaha yang dapat menghasilkan uang dengan kreatifitas dan bakat yang dimiliki. Kemudian dibahas bersama

bagaimana dapat menghasilkan uang tanpa harus mengorbankan sekolah. Praktikan tidak mengalami hambatan yang cukup berarti. Hasil yang dicapai adalah peserta didik dapat memiliki wawasan yang luas dan dapat memiliki ide-ide yang dapat dijadikan untuk menghasilkan uang tanpa mengorbankan sekolahnya.

- e. Topik bahasan : Bagaimana aku ?  
Bidang bimbingan : Pribadi  
Tujuan layanan : Siswa mampu menilai dirinya sendiri dan menilai temannya. Kemudian siswa dapat memperbaiki kekurangan yang ada didalam dirinya.

Bimbingan klasikal ini membahas tentang bagaimana siswa dapat menilai dirinya sendiri, kemudian menilai temannya dan siswa dapat memperbaiki kekurangannya tersebut. Pada bimbingan ini siswa diberi kertas untuk menuliskan kelebihan dan kekurangannya. Kemudian kertas ditukarkan kepada temannya lalu teman menambahkan kekurangan dan kelebihan pemilik kertas tersebut. Hasil yang dicapai adalah siswa dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang belum diketahui sebelumnya. Hal ini dapat membantu siswa dalam memperbaiki kekurangan yang ada dalam dirinya.

- f. Topik bahasan : Fokus itu mudah  
Bidang bimbingan : Belajar  
Tujuan layanan : agar siswa mampu fokus pada saat belajar.  
Bimbingan klasikal ini membahas tentang penyebab tidak fokus dalam belajar, dan bagaimana menentukan strategi untuk fokus belajar. Dalam bimbingan klasikal ini praktikan dan siswa saling berdiskusi untuk mengetahui apa saja penyebab tidak fokus dalam belajar. Kemudian praktikan mengajak siswa untuk bermain permainan “tebak apa yang saya katakan”. Setelah itu praktikan memberi tips agar konsentrasi saat belajar. Hasil yang didapat adalah siswa dapat mengetahui apa saja yang membuat tidak fokus belajar dan memahami strategi untuk fokus belajar.

- g. Topik bahasan : Teliti !  
Bidang bimbingan : Pribadi  
Tujuan layanan : Agar peserta didik mampu teliti dalam kehidupannya.

Bimbingan klasikal ini membahas tentang pentingnya teliti dalam kehidupan, dan manfaat teliti dalam kehidupan. Dalam bimbingan klasikal ini praktikan membagikan lembar kerja yg berisi pertanyaan “tes lima menit”, yang



kemudian dikerjakan oleh siswa. Hasil yang didapat adalah seluruh siswa belum teliti karena semua siswa menjawab dengan salah. Setelah itu praktikan memberikan cara agar menjadi orang yang teliti.

- h. Topik bahasan : Ini Mimpiku, Apa Mimpimu ?
- Bidang bimbingan : Karir
- Tujuan layanan : agar siswa mempunyai mimpi yang ingin diraihny.

Bimbingan klasikal ini membahas tentang karir dengan materi mimpi. Bimbingan klasikal ini membahas tentang bagaimana cara siswa mengetahui mimpinya dan bagaimana cara untuk meraihnya. Siswa menuliskan impiannya dilembar kertas, kemudian salah satu siswa ada yang membacakan mimpinya didepan kelas. Hasil yang didapat adalah semua siswa mengetahui mimpi yang akan dicapai dan semua mempunyai mimpi yang baik.

2. Pelayanan Pengumpulan Data

a) Media Lacak Masalah

Analisis Media Lacak Masalah (MLM) digunakan untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang dialami oleh peserta didik. Terdapat 4 bidang masalah, yaitu:

- 1) Masalah Pribadi
- 2) Masalah Sosial
- 3) Masalah Belajar
- 4) Masalah Karir

Hasil analisis dari MLM tersebut dapat dijadikan pedoman untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Mahasiswa praktikan menyebarkan MLM kesemua kelas yang diampu oleh guru pembimbing, yaitu:

Pelaksanaan Penyebaran MLM

No	Kelas	Pelaksanaan
1	X Administrasi Perkantoran	26 Juli 2016
2	X Akuntansi	26 Juli 2016
3	X Multi Media	26 Juli 2016
4	XI Administrasi Perkantoran	28 Juli 2016
5	XI Akuntansi	01 Agustus 2016
6	XI Multi Media	02 Agustus 2016

**b) Sosiometri**

Sosiometri dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sosial seorang individu dengan individu lain, struktur hubungan individu dan arah hubungan sosialnya didalam kelas. Angket sosiometri diberikan kepada seluruh peserta didik dikelas tersebut. Sehingga dari hasil sosiogram dan analisis, akan diketahui struktur hubungan sosial di dalam kelas tersebut dan peserta didik mana yang populer serta peserta didik yang terisolir. Data tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pembentukan kelompok di dalam kelas.

Sosiometri mengambil data sampel, yaitu:

Pelaksanaan Penyebaran Sosiometri

No	Kelas	Pelaksanaan
1	X Administrasi Perkantoran	25 Agustus 2016
2	XI Administrasi Perkantoran	25 Agustus 2016
3	X Multi Media	25 Agustus 2016
4	XI Multi Media	25 Agustus 2016
5	X Akuntansi	29 Agustus 2016
6	XI Akuntansi	29 Agustus 2016

**3. Pelayanan Responsif**

**a. Konseling Individual**

Kegiatan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu yang memiliki hambatan atau masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan diluar jam kelas. Pelaksanaan konseling dilakukan di ruang konseling yang ada diruang BK. Konseling individual diikuti oleh peserta didik dengan inisial A dari kelas X Akuntansi.

**b. Home Visit (Kunjungan Rumah)**

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan peserta didik tersebut. Selama praktikan di SMK Piri 3 Yogyakarta, mahasiswa praktikan melakukan kunjungan rumah sebanyak satu kali, yaitu dengan mengunjungi siswa kelas X Multi Media dengan inisial L.

**c. Kolaborasi dengan Orang Tua**

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya

berlangsung disekolah, tetapi juga oleh orang tua dirumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik. Praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua setelah melakukan kunjungan rumah dipeserta didik yang tidak masuk sekolah selama beberapa minggu.

**d. Kolaborasi dengan Wali Kelas**

Praktikan berkolaborasi dengan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh wali kelas.

**C. Program yang tidak terlaksana**

**1. Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok tidak terlaksana dikarenakan kurangnya waktu untuk melakukan bimbingan kelompok. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya jam masuk kelas khusus untuk BK di SMK Piri 3 Yogyakarta. Selain itu, kesulitan juga untuk menentukan waktu bimbingan kelompok di luar jam pelajaran dikarenakan siswa cenderung tidak suka kegiatan sekolah.

**2. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran**

Pelayanan penempatan dan penyaluran tidak terlaksana dikarenakan program tersebut sudah dilakukan oleh sekolah sendiri melalui tes minat bakat yang memang sudah dilaksanakan setiap tahunnya. Di SMK Piri 3 Yogyakarta juga sudah terdapat program penyaluran alumni ke beberapa perusahaan sesuai dengan jurusan yang ada. Selain itu, pemilihan ekstrakurikuler, OSIS juga sudah ditentukan oleh sekolah serta peserta didik sendiri.

**3. Konseling Kelompok**

Konseling kelompok tidak dapat terlaksana dikarenakan kurangnya waktu untuk melakukan konseling kelompok. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya jam masuk kelas khusus untuk BK di SMK Piri 3 Yogyakarta. Selain itu, kesulitan juga untuk menentukan waktu bimbingan kelompok di luar jam pelajaran dikarenakan siswa cenderung tidak suka kegiatan sekolah.

**4. Referral atau Alih Tangan Kasus**

Alih tangan kasus tidak terlaksana dikarenakan tidak ada kasus-kasus yang perlu diadakannya alih tangan kasus.

**5. Konferensi Kasus**

Konferensi kasus tidak terlaksana dikarenakan tidak adanya kasus-kasus yang perlu di konferensi kasuskan

## **D. Hambatan pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasi**

### **1. Hambatan**

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL di SMK Piri 3 Yogyakarta tidak mengalami hambatan yang begitu berarti, karena dukungan sekolah terhadap peran BK disekolah cukup tinggi. Namun, ada beberapa kendala saat pelaksanaan yaitu :

- a. Kesulitan menentukan jadwal untuk bimbingan klasikal. Hal ini dikarenakan bimbingan dan konseling tidak ada dalam jadwal pelajaran sekolah. Sehingga ketika akan melaksanakan layanan harus meminta jam pada mata pelajaran umum bukan mata pelajaran kejuruan karena terdapat mata pelajaran praktek yang tidak mungkin ditinggalkan oleh peserta didik. Selain itu hanya kelas X dan XI yang bisa diberi layanan karena kelas XII sedang melaksanakan PKL.
- b. Di kelas belum terpasang LCD, sehingga ketika akan memberikan layanan tidak bisa menggunakan media berupa PPT atau pemutaran video.
- c. Masih ada siswa yang belum menaati aturan sekolah, seperti misalnya tidak masuk jam pelajaran tertentu, menggunakan gadget saat pemberian layanan, meski sudah ada aturan saat bel masuk tidak boleh menggunakan gadget.
- d. Beberapa siswa belum terlalu memperhatikan guru ketika pemberian layanan berlangsung

### **2. Cara Mengatasi**

- a. Mencari waktu pada saat mata pelajaran umum bukan kejuruan untuk memberikan layanan bimbingan klasikal.
- b. Memberikan materi layanan yang tidak menggunakan LCD namun tetap bisa menarik perhatian siswa, seperti dengan games, diskusi, brainstorming, dan sebagainya.
- c. Menegur siswa dan menyuruh siswa untuk menaruh HP terlebih dahulu seperti siswa yang lain.
- d. Memperhatikan siswa yang masih asik sendiri dan membuat materi yang dibahas lebih menarik lagi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMK Piri 3 Yogyakarta telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016 dapat berjalan dengan baik.
2. Bimbingan klasikal dilaksanakan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir dengan topik pembahasan yang sudah disesuaikan kebutuhan siswa yang didapatkan dari hasil analisis media lacak masalah yang telah disebar kesemua kelas.
3. Secara keseluruhan siswa, mayoritas memiliki permasalahan yang sangat bermasalah yaitu pada bidang Pribadi dalam Media Lacak Masalah yang diberikan.
4. Layanan Informasi  
Layanan Informasi dilakukan melalui diskusi-diskusi kecil pada saat melakukan bimbingan klasikal maupun diluar kegiatan belajar mengajar.
5. Layanan Responsif  
Layanan responsif yang telah dilaksanakan praktikan yaitu:
  - a) Konseling individual, praktikan melaksanakan 1 kali proses konseling dengan jumlah konseli ada 1. Dari proses konseling tersebut terjadi perubahan sikap konseli terhadap orang tua dan teman konseli yang sebelumnya bermasalah dengan konseli. Konseling tersebut menggunakan pendekatan person centered dan Analisis Transaksional.
  - b) Kunjungan rumah (*home visit*), dilaksanakan 1 kali. Kunjungan rumah yang dilakukan yaitu dengan peserta didik Laksamana, kelas X Multi Media. Sampai saat terakhir praktikan berada di sekolah, yaitu tanggal 15 September 2016, Laksamana masih tidak masuk sekolah.

#### **B. Saran**

Demi perbaikan kegiatan PPL ke depan maka penulis merekomendasikan beberapa hal antara lain :

- a. Koordinasi antara LPPMP, Koordinator PPL Jurusan, dan Dosen Pembimbing Lapangan baik DPL PPL maupun DPL Pamong perlu ditingkatkan, karena banyak hal yang infonya berbeda antara satu dengan yang lain, sehingga membuat mahasiswa kebingungan dalam menjalankan beberapa hal yang bersangkutan dengan ketiganya.
- b. Perlunya pengadaan jam masuk kelas untuk BK di SMK Piri 3 Yogyakarta, sehingga mempermudah ketika akan memberikan layanan bagi siswa dan tidak mengganggu jadwal mata pelajaran lainnya.
- c. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah

dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas peserta dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah, memperluas dan menjalin kerjasama yang baik dengan pihak industri, karena bila terjalin suatu hubungan harmonis antara pihak sekolah dengan pihak industri maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinergis serta peningkatan lapangan kerja bagi peserta tamatan sekolah yang telah menyelesaikan studinya, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik sekolah di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suwarjo & Eva Imania Eliasa. (2010). *55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra Production
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY, Edisi 2014. (2016). Panduan PPL/MAGANG III. Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL). LPPMP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL Prodi BK FIP UNY. (2014). Panduan PPL Prodi BK Tahun 2014. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



# **LAPORAN KONSELING INDIVIDU**

## LAPORAN KONSELING INDIVIDU

1. Identitas
  - a. Satuan Pendidikan : SMK Piri 3Yogyakarta
  - b. Tahun Ajaran : 2016/2017
  - c. Kelas : X AK
  - d. Pelaksana : Praktikan BK (Mahasiswa PPL)
2. Waktu
  - a. Tanggal : 05 September 2015
  - b. Jam Pelaksanaan : 10.15 – 11.45.
  - c. Tempat : Ruang BK
3. Bidang Layanan : Pribadi
4. Materi Layanan
  - a. Tema : Ingin mencari penghasilan sendiri
  - b. Sumber Materi : -
5. Tujuan Layanan :

Agar konseli dapat memprioritaskan sekolah terlebih dahulu agar kelak mendapat pekerjaan yang baik dan layak, dan menjadikan konseli sabagai pribadi yang kuat dalam menghadapi suatu masalah.
6. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemeliharaan
7. Metode dan Teknik Layanan
  - a. Jenis Layanan : Konseling Individual
  - b. Kegiatan Pendukung : -

## FORMAT PENDALAMAN KASUS

### PRAKTIKUM KONSELING INDIVIDUAL

#### A. Identitas Konseli

Nama : A L (Inisial)  
Umur : 16 tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Etnis : Cina-Jawa  
Sekolah/ pendidikan : SMK Piri 3 Yogyakarta (X AP)

#### B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Orangtua Konseli termasuk keluarga yang kurang mampu, mereka tidak bisa membiayai sekolah konseli. Kemudian konseli dititipkan kepada nenek dan saudaranya untuk disekolahkan, sehingga konseli terpaksa berpisah dengan orangtuanya karena hal tersebut. Orangtuanya berada di Bekasi sedangkan konseli tinggal bersama nenek dan saudaranya di Jogja. Tetapi walaupun di Jogja tinggal bersama keluarganya, konseli merasa tidak nyaman dan tidak betah berada di rumah karena kurangnya perhatian dari keluarganya. Semenjak konseli berada di Jogja orangtuanya pun kurang memperhatikan konseli, tidak pernah menanyakan keadaan konseli bahkan tidak pernah mengirim uang untuk biaya hidup konseli. Konseli mendapatkan uang saku dari budhanya, terkadang jika budhe konseli sedang tidak memiliki uang, konseli terpaksa pergi ke sekolah tidak membawa uang saku. Untuk membuat tugas sekolah seperti membuat kliping, membeli LKS, dan keperluan sekolah lainnya pun menggunakan uang konseli sendiri yang didapatnya dari menabung. Sejak kecil konseli sudah terbiasa mandiri dan hidup prihatin, waktu SMP konseli sudah mulai bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Konseli pernah bekerja di konter hp, pernah juga mencoba untuk bisnis online shop. Suatu ketika konseli mendapat order baju yang lumayan banyak dari temannya sebesar Rp. 700.000. Namun uang yang seharusnya digunakan untuk pesanan baju tersebut digunakan ayahnya untuk membayar rumah dan keperluan lainnya. Dan sampai sekarang konseli belum bisa mengembalikan uang tersebut. Padahal temannya tersebut sudah berkali-kali menagih barang yang dibelinya. Berkali-berkali konseli menagih uang kepada ayahnya agar bisa segera mengembalikan uangnya, namun ayahnya hanya diam saja dan masa bodoh akan hal tersebut. Konseli sangat bingung dan gelisah bagaimana cara dia mengembalikan uang tersebut padahal dia juga belum mempunyai penghasilan. Selain tanggungan hutang tersebut ijazah konseli juga masih disekolahkan karena belum ada biaya untuk mengambilnya, padahal ijazah tersebut dibutuhkan untuk syarat masuk di SMK. Saat ini konseli ingin mencari pekerjaan yang cocok untuk dirinya, agar bisa membiayai semua kebutuhannya tersebut.

C. Diagnosis

Konseli membutuhkan perhatian dari keluarganya yang cuek. Karena orangtuanya yang tidak bertanggung jawab, konseli menjadi terbebani hutang kepada temannya tersebut, sehingga konseli selalu merasa gelisah.

D. Prognosis

Memberi pandangan bagaimana sebaiknya konseli bersikap dikeluarga, bekerja part time bukan masalah jika konseli bisa mengatur waktu. Untuk saat ini yang perlu dilakukan adalah dengan belajar sungguh-sungguh untuk membanggakan orang tua, atau bisa dengan berwirausaha, sekolah sabil kerja. Seperti jualan makanan di kantin, jual pulsa, atau sebagainya.

Guru Pembimbing,

Yogyakarta, September 2016  
Praktikan,

**Dra. Farida Dwi Ratnawati**  
**NIP. 19590919 198703 2 007**

**Andani Fitriana**  
**NIM: 13104241009**

**WAWANCARA KONSELING INDIVIDUAL**

Konselor : Andani Fitriana  
Konseli : A L (Inisial)  
Kelas : X AP  
Keterangan : Ko = konselor, Ki = konseli

	Wawancara
Ki	: Assalamualaikum...Selamat pagi bu.
Ko	: Selamat pagi mbak A. Mari silahkan masuk mbak.
Ki	: Iya bu...
Ko	: Bagaimana kabar mbak A hari ini ?
Ki	: Alhamdulillah baik bu...
Ko	: Alhamdulillah baik tetapi kok nampaknya mbak A terlihat muruh dan kurang bersemangat pagi hari ini? Ada apa ya mbak ?
Ki	: Begini bu saya mau cerita tentang keluarga saya.
Ko	: Ada apa dengan keluarga mbak A ?
Ki	: Keluarga saya itu aneh bu, gak kayak keluarga yang lain.
Ko	: Emmm begitu ya...apa yang membedakan keluarga mbak dengan keluarga yang lain?
Ki	: Saya itu gak pernah diperhatiin bu.
Ko	: Lantas apa penyebab mbak A tidak diperhatikan oleh keluarga ?
Ki	: Orangtua saya itu tinggal dibekasi bu, saya tinggal di Jogja dengan nenek dan saudara saya.
Ko	: Ohh...jadi mbak A di Jogja tidak bersama orangtua ya ? apa yang menyebabkan mbak harus berpisah dengan orang tua ?
Ki	: Iya jadi gini bu, keluarga saya itu termasuk keluarga yang tidak mampu, orangtua saya tidak mampu membiayai sekolah saya. Kemudian saya dititipkan kepada nenek dan saudara saya di Jogja untuk disekolahkan.
Ko	: Ohh begitu...pekerjaan orangtua mbak A itu apa ya ?
Ki	: Iya begitu bu...ayah saya itu hanya bekerja dibengkel dan penghasilannya dalam sebulan itu hanya kurang dari satu juta perbulan. Padahal saya masih mempunyai 2 adek yang harus dibiayai. Penghasilan ayah saya itu tidak cukup untuk membiayai kami.
Ko	: Lalu apa yang mbak A rasakan saat ini ?
Ki	: Sedih bu, tidak bisa bersama keluarga saya. Disini saya merasa kesepian.
Ko	: Loh kenapa mbak A masih merasa kesepian, bukankah disini tinggal bersama dengan nenek dan saudara yang mbak ?
Ki	: Walaupun saya tinggal dengan nenek namun saya merasa tidak nyaman karena nenek saya sering memarahi saya, padahal saya sudah menuruti apa yang nenek minta. Pokoknya serba salah bu dikeluarga saya itu.
Ko	: Iya baiklah, ibu mengerti apa yang mbak A rasakan saat ini. Lalu apakah selama mbak A

Ki	<p>berada disini orangtua mbak A sering menghubungi ?</p> <p>: Jarang bu, kalau ibu saya nelfon juga pasti cuma marah-marah sama saya. Sama seperti nenek saya. Tidak ada yang membela saya bu, saya merasa sendirian disini.</p>
Ko	<p>: Emmm...apakah mbak A pernah melakukan kesalahan sehingga nenek sering marah-marah ?</p>
Ki	<p>: Saya merasa tidak pernah melakukan kesalahan apapun bu. Saya dirumah itu selalu bangun pagi,bantu-bantu membersihkan rumah, mencuci piring, nyapu, setiap pagi membuatkan teh untuk nenek saya. Mungkin gara-gara saya dulu pernah sekali bangun telat dan tidak membuatkan teh untuk nenek saya bu, nah mulai saat itu nenek jadi suka marah-marah sama saya.</p>
Ko	<p>: Oh begitu...kenapa mbak A pada waktu itu bangun terlambat sehingga membuat nenek marah ?</p>
Ki	<p>: Karena malemnya saya itu ikut rapat pemuda-pemudi dimasjid bu dan ditambah saya minum kopi, sampai dirumah saya tidak bisa tidur akibatnya saya telat bangun. Padahal itu hanya sekali bu, tapi selalu diungkit-ungkit.</p>
Ko	<p>: Selain itu apakah ada masalah lain mbak ?</p>
Ki	<p>: Tidak bu hanya itu saja.</p>
Ko	<p>: Jadi mbak A ini sudah rajin membantu pekerjaan dirumah ya namun gara-gara bangun kesiangan sekali saja itu membuat nenek menjadi sering marah-marah begitu mbak ?</p>
Ki	<p>: Iya gitu bu saya jadi serba salah.</p>
Ko	<p>: Selain menelfon apa yang dilakukan orangtua untuk mbak A ?</p>
Ki	<p>: Ya cuma itu saja bu, nelfon marah-marah.</p>
Ko	<p>: Apakah orangtua mbak A mengirim uang untuk biaya hidup mbak A disini ?</p>
Ki	<p>: Tidak pernah bu, orangtua saya itu cuek.</p>
Ko	<p>: Lalu siapa yang memenuhi kebutuhan mbak A selama di Jogja ?</p>
Ki	<p>: Ya saudara saya bu. Yang menyekolahkan saya adalah kakak sepupu saya, sedangkan yang setiap harinya memberi uang saku itu budhe saya. Kadang kalok lagi gak punya uang ya gak dikasih uang bu. Untuk membuat tugas sekolah seperti kliping atau membeli LKS itu saja saya membeli menggunakan uang saya sendiri lho bu dari hasil uang saku yang saya sisihkan, saya tidak pernah meminta kepada budhe saya.</p>
Ko	<p>: Wah...bagus itu mbak, ibu salut kepada mbak A. Mbak A ini adalah anak yang mandiri.</p>
Ki	<p>: Memang sejak kecil saya sudah terbiasa hidup mandiri bu, waktu SMP dulu saya pernah bekerja sebagai penunggu konter HP, dan pernah juga memiliki online shop. Namun suatu saat ada order dari teman saya ya lumayan banyak bu 700ribu. Eh malah uangnya dipakai ayahku untuk membayar rumah dan keprluan lainnya dan sampai sekarang gak dibalikin. Aku tagih-tagih juga diem aja kayak udah gak peduli gitu. Padahal temenku itu udah nanyain terus kapan bajunya mau dikasih, nah saya bingung bu mau ngembaliin uang sebanyak itu gimana. Sedangkan saya juga belum punya penghasilan gitu.</p>
Ko	<p>: Jadi sampai sekarang masih mempunyai hutang 700ribu ya dengan teman mbak A ?</p>
Ki	<p>: Iya bu saya bingung, saya mau ngapa-ngapain jadi gak tenang. Saya pengen bekerja bu.</p>

Ko	: Apakah mbak A sudah mencoba menjelaskan kepada teman mbak apa yang sebenarnya terjadi ?
Ki	: Saya sudah meminta waktu bu, tapi tetap saja teman saya itu masih tanya-tanya terus kapan mau dibalikin duitnya.
Ko	: Apakah mbak A sudah mencoba lagi untuk meminta uang tersebut kepada ayah ?
Ki	: Udah berkali-kali bu, ayah saya diam saja tidak peduli akan hal itu.
Ko	: Karena mbak A merasa tidak tenang dan mempunyai tanggungan untuk mengembalikan uang tersebut dan ayah mbak A juga sepertinya sudah tidak mau tau lagi akan hal ini jadi mbak A memutuskan untuk mencari pekerjaan agar bisa melunasi hutang kepada teman mbak A. Begitu ya mbak ?
Ki	: Iya bu, selain itu ijazah saya juga masih disekolah karena belum ada biaya untuk mengambilnya.
Ko	: Padahal ijazah juga sebagai syarat wajib untuk masuk ke SMK ya mbak ?
Ki	: iya bu, makanya saya pengen bekerja tapi yang cocok sama keahlian saya.
Ko	: Begini mbak, seharusnya urusan biaya membayar rumah dan menebus ijazah itu adalah kewajiban orangtua. Tugas mbak A hanyalah belajar agar bisa mendapatkan prestasi yang membanggakan.
Ki	: Iya bu, tapi saya tidk bisa mengandalkan orangtua saya, saya juga tidak bisa terus-terusan meminta uang kepada saudara. Saya merasa tidak enak bu.
Ko	: Pekerjaan apa yang mbak inginkan ?
Ki	: Ya kalau bisa yang saya sukai bu.
Ko	: Kegiatan apa yang mbak A sukai ?
Ki	: Saya itu pinter gambar bu, bisa bikin desain-desain baju gitu pakek <i>correl draw</i> , saya juga pinter main komputer, selain itu saya suka sastra bu, seperti puisi.
Ko	: Wah ternyata kamu mempunyai bakat yang banyak ya mbak, kalau bakat-bakatnya dikembangkan bisa menghasilkan banyak uang. Coba saja diasah dan dikembangkan terlebih dahulu agar lebih handal lagi. Atau mbak coba kirim puisi-puisi hasil karya mbak A ke redaksi koran-koran itu hasilnya juga lumayan.
Ki	: Iya bu saya akan mencoba dan belajar lagi agar lebih handal. Tapi saya juga masih bingung mau bekerja dimana.
Ko	: Begini mbak menurut ibu bekerja <i>part time</i> boleh saja, asalkan bisa membagi waktu antara sekolah dan bekerja. Namun tetap sekolah itu yang utama dan lebih penting. Karena dengan sekolah dan mendapatkan prestasi yang baik akan berpengaruh dalam mencari pekerjaan kelak. Saat ini mbak A lebih baik mencoba lagi untuk menghubungi orangtua dan membicarakan tentang masalah ini bagaimana baiknya. Jika orangtua tidak merespon mbak A bisa mencoba untuk mencari penghasilan tambahan dengan cara yang mudah terlebih dahulu misalnya berwirausaha seperti jualan makanan saat istirahat atau menjual pulsa seperti itu. Sekali lagi ibu tekankan bekerja boleh tapi sekolah itu jauh lebih penting. Nah sekarang mbak A bisa memikirkan keputusan yang baik dan tepat untuk diri mbak A sendiri... : Iya bu saya akan memikirkan keputusan yang tepat untuk saya.

Ko	: Ya baiklah mbak, tetap semangat ya terus berusaha dan berdoa. Karena usaha itu tidak akan mengkhianati hasil. Semoga sukses dan lancar sekolahnya ya.
Ki	: Iya terimakasih atas doanya. Terimakasih juga sudah mendengarkan cerita saya.
Ko	: Dengan seneng hati mbak, jika ada kesulitan pasti ibu akan membantu.
Ki	: Iya bu, kalau begitu saya mohon pamit mau kembali ke kelas.
Ko	: Oiya silahkan mbak, selamat belajar.
Ki	: Baik bu, permisi. Assalamualaikum...
Ko	: Mari silahkan, Wa'alaikumsalam...



# LAPORAN HOME VISIT

# LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (*HOME VISIT*)

## A. IDENTITAS KONSELI

1. Nama Siswa : Laksamana Fadhila
2. Kelas : X Multimedia
3. Nama Orangtua : Cipta Jiningsih
4. Alamat : Jl. Werkudoro no.8 Wirobrajan
5. Alasan : Sering tidak masuk sekolah
6. Hari/ Tanggal : Selasa, 6 September 2016
7. Pukul : 10.00 WIB
8. Dikunjungi oleh : 1. Dra. Farida Dwi Ratnawati (GPL)  
2. Andani Fitrianisa

## B. PERMASALAHAN KONSELI

Konseli sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Teman-teman satu kelasnya pun tidak ada yang mengetahui alasan siswa tersebut tidak masuk sekolah.

## C. TUJUAN HOME VISIT

1. Laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah.
2. Klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah.
3. Pembahasan masalah konseli
4. Merumuskan langkah-langkah perbaikan bagi konseli bersama orang tua.

## D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

1. Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 6 September 2016
2. Yang di temui : Ibu konseli

## E. HASIL HOME VISIT

Saat mengunjungi rumah Laksamana, guru BK dan praktikan bertemu dengan Ibu Laksamana dan Laksamana. Ibu Laksamana menuturkan bahwa Laksamana jika tidak berangkat ke sekolah biasanya dia berada dirumah. Menurut penuturan Laksamana, dia tidak berangkat sekolah karena kecapekan dan belum mempunyai baju olahraga sehingga setiap ada pelajaran olahraga dia tidak masuk. Selama ini Laksamana sering membantu Ibunya untuk mencari penghasilan dengan cara parkir. Ibu Laksamana merupakan *Single Parent* dan sudah sakit-sakitan. Walaupun mempunyai *kost-kostan*, menurut penuturan Ibu Laksamana keuangan di keluarganya masih kekurangan karena Ayah Laksamana meninggalkan utang kepada Ibunya. Laksamana berjanji akan rajin berangkat sekolah lagi.

## F. TINDAK LANJUT

1. Melapor ke wali kelas terkait hasil yang didapatkan dari Home Visit.

2. Merencanakan kegiatan untuk memotivasi Konseli.
3. Menjalin komunikasi melalui telfon dengan orang tua.
4. Bekerjasama dengan Tata usaha untuk memonitor absensi Konseli.
5. Bekerjasama dengan guru kelas tentang kehadiran dan kondisi konseli ketika dikelas.
6. Memberikan layanan konseling pada konseli.
7. Melapor dan berdiskusi tentang perkembangan konseli pada Koordinator Bimbingan dan Konseling.

Memeriksa dan Menyetujui,  
Guru Pembimbing Lapangan,

Yogyakarta, 7 September 2016

Praktikan BK,

**Dra. Farida Dwi Ratnawati**  
**NIP. 19590919 198703 2 007**

**Andani Fitriana**  
**NIM. 13104241009**

**HASIL ANALISIS  
SOSIOMETRI  
KELAS XI AP, XI AK, DAN  
XI MM**

**TABULASI ARAH PILIHAN KEGIATAN KELOMPOK KELAS XI AP**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ
1									2						1	2
2					1						2					2
3	2								1							2
4	1								2							2
5		2									1					2
6							2							1		2
7								2						1		2
8							1		2							2
9													2		1	2
10							2	1								2
11					1							2				2
12							1							2		2
13								1							2	2
14						2	1									2
15									2				1			2
Σ	2	1	0	0	1	1	5	3	4	1	2	1	2	3	3	
Pilihan 1	1		-	-	2	-	3	2	1	-	1	-	1	2	2	
Pilihan 2	1	1	-	-		1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	
Skor	4	1	-	-	4	2	8	5	5	1	3	1	4	5	5	

**Keterangan:**

Skor pilihan 1 = 2  
Skor pilihan 2 = 1

- Urutan popularitas individu menurut :
  - Jumlah dipilih : 7
  - Jumlah skor : 7
- Individu yang mengalami kesulitan: 3 dan 4 karena tidak ada teman yang memilih sebagai pilihan kegiatan kelompok.

**TABULASI ARAH PILIHAN PERGAULAN DAN PERSAHABATAN KELAS XI AP**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ
1													1		2	2
2					2							1				2
3				2									1			2
4													2		1	2
5											1	2				2
6								1		2						2
7						1		2								2
8						1								2		2
9	2												1			2
10						2								1		2
11					1							2				2
12							2				1					2
13	2														1	2
14						2		1								2
15									2				1			2
Σ	2	0	0	1	2	4	1	3	1	1	2	3	5	2	3	
Pilihan 1	-	-	-	-	1	2	-	2	-	-	2	1	4	1	2	
Pilihan 2	2	-	-	1	1	2	1	1	1	1	-	2	1	1	1	
Skor	2	-	-	1	3	6	1	5	1	1	4	4	9	3	5	

**Keterangan:**

Skor pilihan 1 = 2  
 Skor pilihan 2 = 1

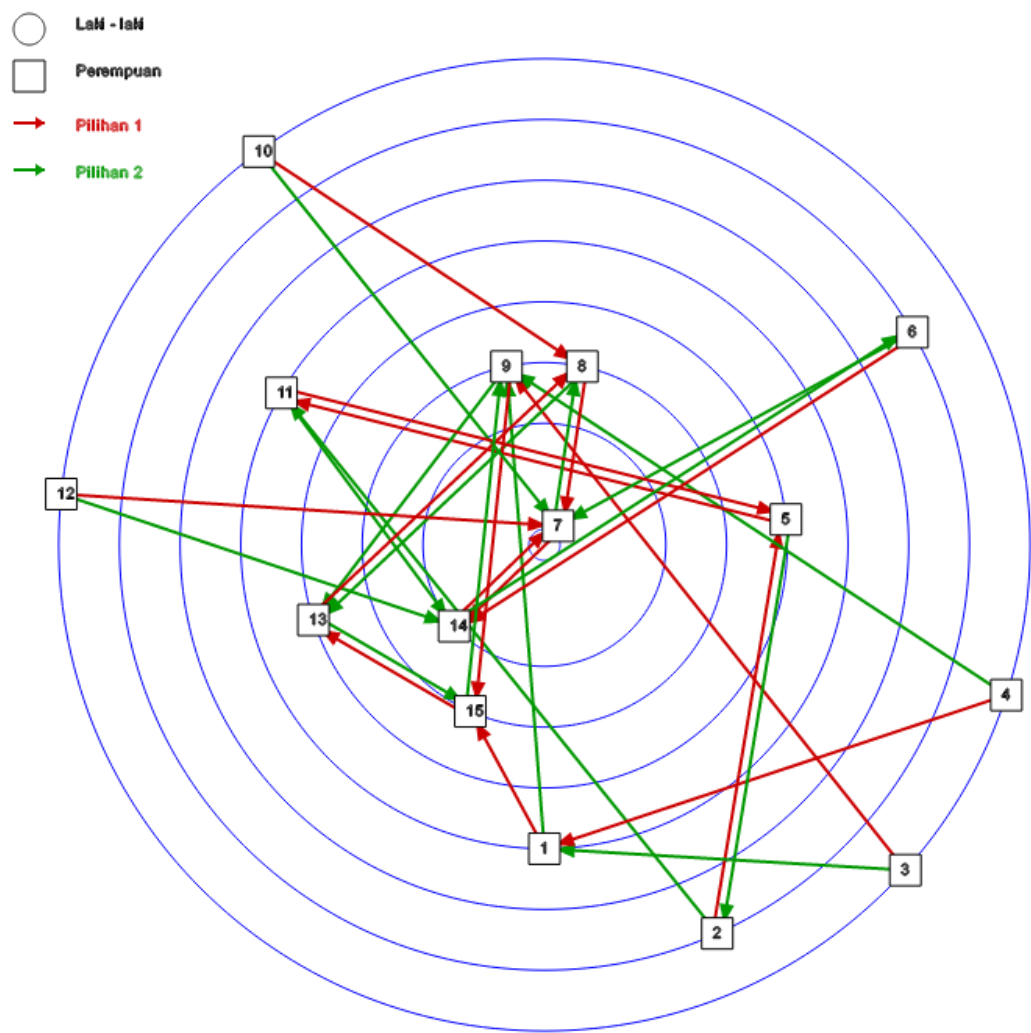
- Urutan popularitas individu menurut :
  - Jumlah dipilih : 13
  - Jumlah skor : 13
- Individu yang mengalami kesulitan: 2 dan 3, karena tidak ada teman yang memilih sebagai pilihan pergaulan dan persahabatan.

**TABULASI ALASAN PILIHAN KELAS X AP**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**

No	Alasan Pilihan	Hitungan	Total
1	Pintar		11
2	Ramah		13
3	Rumahnya dekat		4
4	Banyak buku		3
5	Sudah akrab		12
6	Bertanggungjawab		7
7	Bijaksana		8
8	Disiplin		6
9	Gaul		5
10	Cantik/Ganteng		3
11	Dapat bekerja sama		11
12	Lain-lain		4

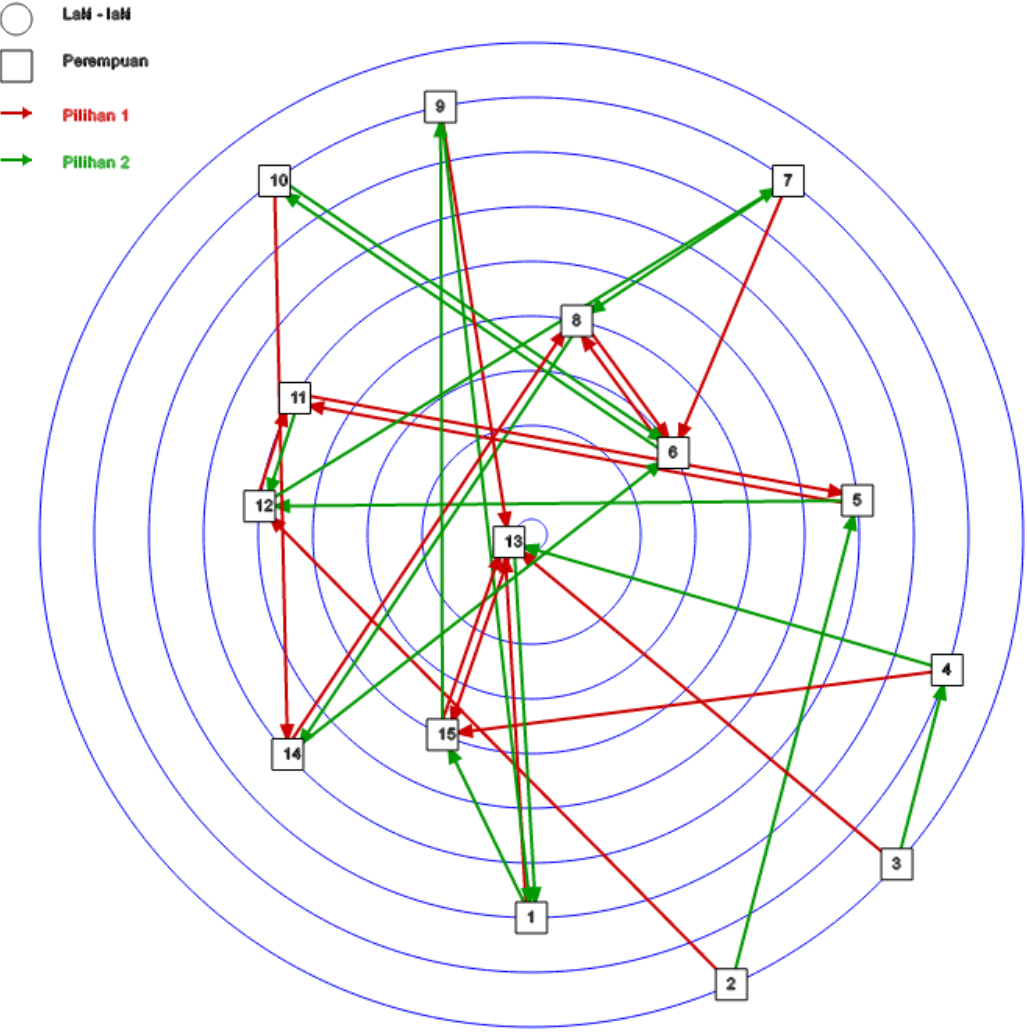
Dari tabulasi arah diatas dapat disimpulkan bahwa teman yang ramah, sudah akrab, pintar dan dapat bekerja sama disukai banyak orang.

SOSIOGRAM ARAH PILIHAN KEGIATAN KELOMPOK KELAS XI AP  
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016





**SOSIOGRAM ARAH PILIHAN PERGAULAN DAN PERSAHABATAN KELAS XI AP**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**



# SOSIOMETRI

## A. PENDAHULUAN

SMK merupakan sebuah sarana pendidikan yang menjadi wadah bagi proses perubahan dari masa remaja menuju dewasa. Dalam proses perubahan tersebut banyak siswa yang mengalami berbagai masalah dalam berbagai bidang, misalnya pergaulan dan belajar. Oleh karena itu siswa SMK perlu memiliki teman sebaya yang dapat membantunya dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut. Dalam hal ini pembimbing diperlukan untuk mengarahkan pergaulan siswa menuju ke arah yang positif. Agar bimbingan yang dilaksanakan lebih efektif, perlu adanya gambaran atau pola hubungan sosial para peserta didik dalam suatu kelas. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sosiometri yang dapat menggambarkan hubungan sosial siswa dalam sebuah kelas.

Adapun langkah-langkah sistematis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Membuat Angket Sosiometri Kegiatan Kelompok dan Pergaulan & Persahabatan
- 2. Menyebarkan Angket Sosiometri
- 3. Merekap Hasil Angket Dengan Tabel Arah Pilihan Kegiatan Kelompok dan Pergaulan & Persahabatan
- 4. Membuat Sosiogram Berdasarkan Tabel Arah Pilihan
- 5. Analisis
- 6. Tindak Lanjut

## B. PELAKSANAAN

### 1. Membuat Angket

Angket yang dibuat adalah angket sosiometri tipe nominatif yang didalamnya berisi identitas peserta didik yang terdiri atas: nama, jenis kelamin, kelas, serta 2 pilihan teman untuk kegiatan kelompok beserta alasannya dan 2 pilihan teman untuk pergaulan dan persahabatan beserta alsannya. Pilihan teman dipilih urut dari nomer 1 hingga 2 berdasarkan tingkat kedekatan dan keakraban. Berikut adalah angket yang dibagikan kepada siswa:

Daftar Sosiometri	
Nama	:
Kelas	:
Jenis Kelamin	:
1. Untuk kegiatan kelompok, siapa sajakah teman yang anda pilih ?	
a.....	alasan.....
b.....	alasan.....

2. Untuk pergaulan dan persahabatan, teman yang anda pilih ?

a.....alasan.....

b.....alasan.....

3. Mengapa anda memilih mereka ?

a. Pintar

b. Ramah

c. Rumahnya dekat

d. Banyak buku

e. Sudah akrab

f. Bertanggungjawab

g. Bijaksana

h. Disiplin

i. Gaul

j. Cantik/ganteng

k. Dapat bekerja sama

l. ....

2. Menyebarkan Angket Sosiometri

Angket sosiometri disebar di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Piri 3 Yogyakarta. Jumlah siswa dalam kelas ini adalah 15 siswa yang terdiri dari 15 siswa putri. Siswa dimohon untuk memilih teman untuk pergaulan dan teman untuk kegiatan kelompok masing-masing 2 orang beserta alasannya. Pilihan dipilih secara urut dari nomer 1 hingga 2 berdasarkan tingkat kedekatan dan keakraban.

3. Merekap Hasil Angket

Hasil rekapitulasi berdasarkan tabel arah pilihan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Piri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Kelompok
- 1) Siswa yang disukai

• Nita Wulandari
- 2) Siswa yang terisolir

• Elviana Ningsih

• Hanna Nursita
- b. Pergaulan dan persahabatan
- 1) Siswa yang disukai

• Oktavia Rosalinda
- 2) Siswa yang terisolir

• Anita Purnama Sari

• Elviana Ningsih

4. Membuat Sosiogram

Untuk mengetahui arah dan gambaran pilihan siswa terhadap kegiatan kelompok dan pergaulan, dibuatlah sosigram yang dapat secara jelas mengungkapkan hubungan yang ada dalam kelas tersebut.

5. Analisis

Dari data yang telah terkumpul dapat disimpulkan bahwa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Piri 3 Yogyakarta Yogyakarta:

- a. Kegiatan kelompok
- 1) Terdapat 2 siswa yang terisolir.

- 2) Alasan memilih adalah ramah, sudah akrab, pintar dan dapat bekerja sama.
  - 3) Adapun siswa yang tidak terlalu menonjol yaitu siswa dengan jumlah pilihan rata-rata.
- b. Pergaulan dan persahabatan
- 1) Terdapat 2 siswa yang terisolir.
  - 2) Alasan memilih adalah ramah, sudah akrab, pintar dan dapat bekerja sama
  - 3) Adapun siswa yang tidak terlalu menonjol yaitu siswa dengan jumlah pilihan rata-rata.

## **6. Tindak Lanjut**

Adapun beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan memelihara kekompakan antara siswa agar situasi menjadi lebih kondusif dalam kegiatan belajar ataupun bersosialisasi.
- b. Melakukan konseling individu dan kelompok kepada siswa yang terisolir untuk mengetahui dan membantu permasalahan yang mereka alami sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dan bersosialisasi baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah.

**TABULASI ARAH PILIHAN KEGIATAN KELOMPOK KELAS XI AK**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Σ
1					1		2					2
2				1							2	2
3					1						2	2
4					2		1					2
5		1									2	2
6							1		2			2
7				2					1			2
8		1	2									2
9					2		1					2
10	1	2										2
11	2		1									2
Σ	2	3	2	1	1	4	0	4	0	2	3	
Pilihan 1	1	2	1	-	1	2	-	3	-	1	-	
Pilihan 2	1	1	1	1		2	-	1	-	1	3	
Skor	3	5	3	1	2	6	-	7	-	3	3	

**Keterangan:**  
 Skor pilihan 1 = 2  
 Skor pilihan 2 = 1

3. Urutan popularitas individu menurut :
  - c. Jumlah dipilih : 6 dan 8
  - d. Jumlah skor : 8
  
4. Individu yang mengalami kesulitan: 7 dan 9 karena tidak ada teman yang memilih sebagai pilihan kegiatan kelompok.

**TABULASI ARAH PILIHAN PERGAULAN DAN PERSAHABATAN KELAS XI AK**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Σ
1						2					1	2
2					1						2	2
3						2					1	2
4								2	1			2
5		1								2		2
6					2		1					2
7						1				2		2
8						1				2		2
9										2	1	2
10									2		1	2
11	1								2			2
Σ	1	1	0	0	2	4	1	1	3	4	5	
Pilihan 1	1	1	-	-	1	2	1	-	1	-	4	
Pilihan 2	-	-	-	-	1	2	-	1	2	4	1	
Skor	2	2	-	-	3	6	2	1	4	4	9	

**Keterangan:**

Skor pilihan 1 = 2

Skor pilihan 2 = 1

3. Urutan popularitas individu menurut :

c. Jumlah dipilih : 11

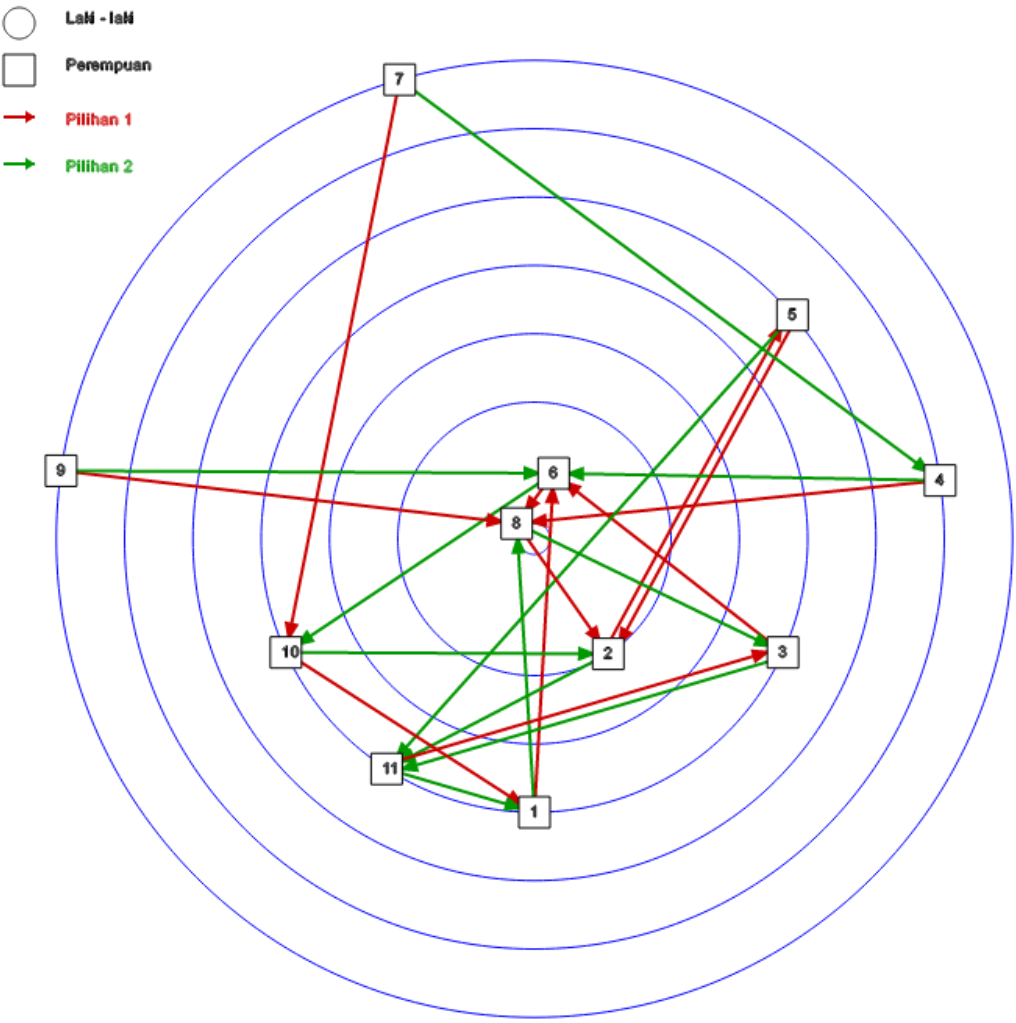
d. Jumlah skor : 11
4. Individu yang mengalami kesulitan: 3 dan 4, karena tidak ada teman yang memilih sebagai pilihan pergaulan dan persahabatan.

**TABULASI ALASAN PILIHAN KELAS X AK**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**

No	Alasan Pilihan	Hitungan	Total
1	Pintar		5
2	Ramah		7
3	Rumahnya dekat		2
4	Banyak buku		1
5	Sudah akrab		11
6	Bertanggungjawab		4
7	Bijaksana		3
8	Disiplin		4
9	Gaul		3
10	Cantik/Ganteng		4
11	Dapat bekerja sama		11
12	Lain-lain	-	-

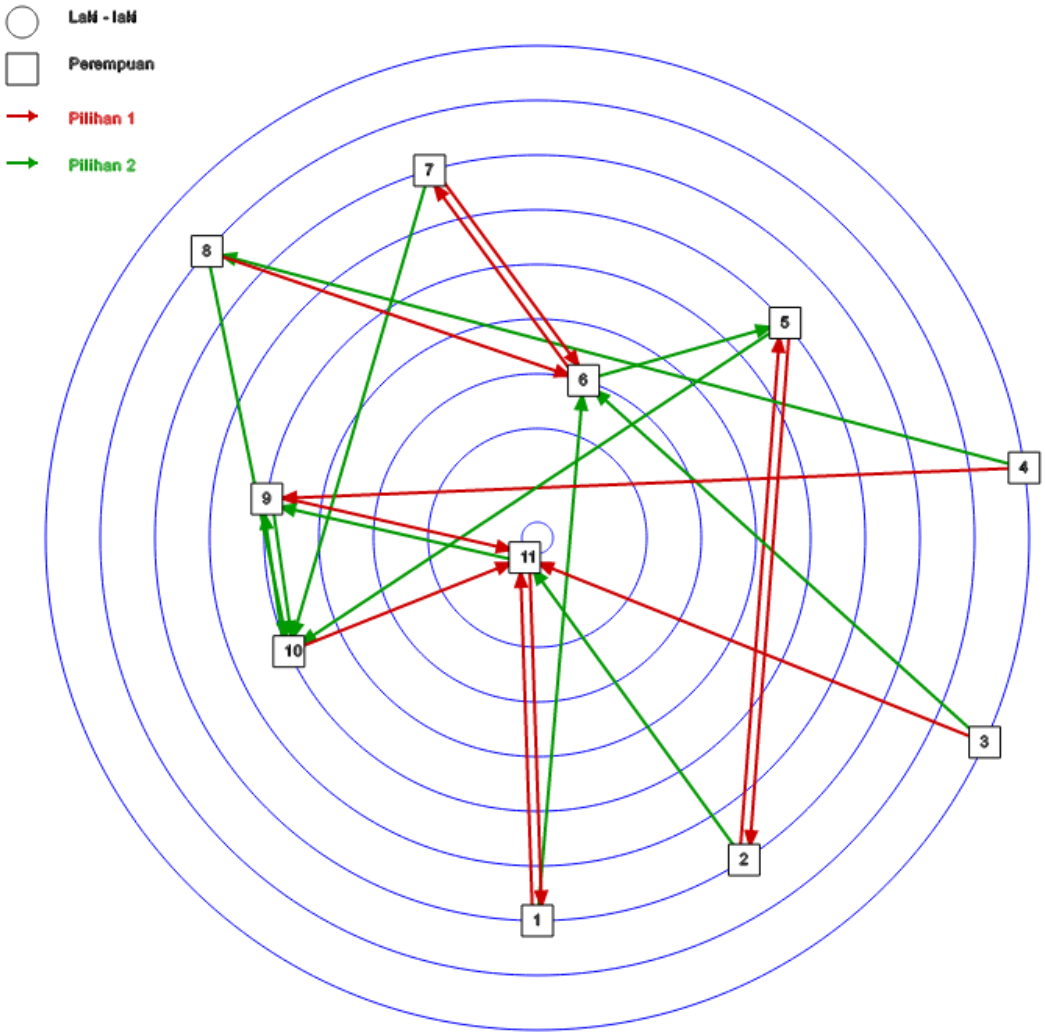
Dari tabulasi arah diatas dapat disimpulkan bahwa teman yang sudah akrab, dapat bekerja sama dan ramah disukai banyak orang.

**SOSIOGRAM ARAH PILIHAN KEGIATAN KELOMPOK KELAS XI AK**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**





**SOSIOGRAM ARAH PILIHAN PERGAULAN DAN PERSAHABATAN KELAS XI AK**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**



# SOSIOMETRI

## C. PENDAHULUAN

SMK merupakan sebuah sarana pendidikan yang menjadi wadah bagi proses perubahan dari masa remaja menuju dewasa. Dalam proses perubahan tersebut banyak siswa yang mengalami berbagai masalah dalam berbagai bidang, misalnya pergaulan dan belajar. Oleh karena itu siswa SMK perlu memiliki teman sebaya yang dapat membantunya dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut. Dalam hal ini pembimbing diperlukan untuk mengarahkan pergaulan siswa menuju ke arah yang positif. Agar bimbingan yang dilaksanakan lebih efektif, perlu adanya gambaran atau pola hubungan sosial para peserta didik dalam suatu kelas. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sosiometri yang dapat menggambarkan hubungan sosial siswa dalam sebuah kelas.

Adapun langkah-langkah sistematis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 7. Membuat Angket Sosiometri Kegiatan Kelompok dan Pergaulan & Persahabatan
- 8. Menyebarkan Angket Sosiometri
- 9. Merekap Hasil Angket Dengan Tabel Arah Pilihan Kegiatan Kelompok dan Pergaulan & Persahabatan
- 10. Membuat Sosiogram Berdasarkan Tabel Arah Pilihan
- 11. Analisis
- 12. Tindak Lanjut

## D. PELAKSANAAN

### 2. Membuat Angket

Angket yang dibuat adalah angket sosiometri tipe nominatif yang didalamnya berisi identitas peserta didik yang terdiri atas: nama, jenis kelamin, kelas, serta 2 pilihan teman untuk kegiatan kelompok beserta alasannya dan 2 pilihan teman untuk pergaulan dan persahabatan beserta alasannya. Pilihan teman dipilih urut dari nomer 1 hingga 2 berdasarkan tingkat kedekatan dan keakraban. Berikut adalah angket yang dibagikan kepada siswa:

Daftar Sosiometri	
Nama	:
Kelas	:
Jenis Kelamin	:
7. Untuk kegiatan kelompok, siapa sajakah teman yang anda pilih ?	
a.....	alasan.....
b.....	alasan.....

2. Untuk pergaulan dan persahabatan, teman yang anda pilih ?

a.....alasan.....

b.....alasan.....

3. Mengapa anda memilih mereka ?

m. Pintar

n. Ramah

o. Rumahnya dekat

p. Banyak buku

q. Sudah akrab

r. Bertanggungjawab

s. Bijaksana

t. Disiplin

u. Gaul

v. Cantik/ganteng

w. Dapat bekerja sama

x. ....

8. Menyebarkan Angket Sosiometri

Angket sosiometri disebar di kelas XI Akuntansi SMK Piri 3 Yogyakarta. Jumlah siswa dalam kelas ini adalah 11 siswa yang terdiri dari 11 siswa putri. Siswa dimohon untuk memilih teman untuk pergaulan dan teman untuk kegiatan kelompok masing-masing 2 orang beserta alasannya. Pilihan dipilih secara urut dari nomer 1 hingga 2 berdasarkan tingkat kedekatan dan keakraban.

9. Merekap Hasil Angket

Hasil rekapitulasi berdasarkan tabel arah pilihan siswa kelas XI Akuntansi SMK Piri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

c. Kegiatan Kelompok

3) Siswa yang disukai

Rr. Khoirinnisa Nurul A F

4) Siswa yang terisolir

Rosa Linda Bella Susanti

Saheti Widya Ningrum

d. Pergaulan dan persahabatan

3) Siswa yang disukai

Yuliana Puspitasari

4) Siswa yang terisolir

Betty Siti Nurhayati

Nareswari Dyah Savitri

10. Membuat Sosiogram

Untuk mengetahui arah dan gambaran pilihan siswa terhadap kegiatan kelompok dan pergaulan, dibuatlah sosigram yang dapat secara jelas mengungkapkan hubungan yang ada dalam kelas tersebut.

11. Analisis

Dari data yang telah terkumpul dapat disimpulkan bahwa kelas XI Akuntansi SMK Piri 3 Yogyakarta Yogyakarta:

c. Kegiatan kelompok

4) Terdapat 2 siswa yang terisolir.

- 5) Alasan memilih adalah sudah akrab, dapat bekerja sama dan ramah.
- 6) Adapun siswa yang tidak terlalu menonjol yaitu siswa dengan jumlah pilihan rata-rata.
- d. Pergaulan dan persahabatan
  - 4) Terdapat 2 siswa yang terisolir.
  - 5) Alasan memilih adalah sudah akrab, dapat bekerja sama dan ramah.
  - 6) Adapun siswa yang tidak terlalu menonjol yaitu siswa dengan jumlah pilihan rata-rata.

## **12. Tindak Lanjut**

Adapun beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

- c. Membangun dan memelihara kekompakan antara siswa agar situasi menjadi lebih kondusif dalam kegiatan belajar ataupun bersosialisasi.
- d. Melakukan konseling individu dan kelompok kepada siswa yang terisolir untuk mengetahui dan membantu permasalahan yang mereka alami sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dan bersosialisasi baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah.

**TABULASI ARAH PILIHAN KEGIATAN KELOMPOK KELAS XI MM**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Σ
1						1						2						2
2											2					1		2
3											2					1		2
4															2		1	2
5											2					1		2
6											1					2		2
7	2					1												2
8				2													1	2
9																1	2	2
10											1					2		2
11									2							1		2
12	1					2												2
13									2							1		2
14											1						2	2
15									2		1							2
16											1						2	2
17									2							1		2
Σ	2	0	0	1	0	3	0	0	4	0	8	1	0	0	1	9	5	
Pilihan 1	1	-	-	-	-	2	-	-	-	-	5	-	-	-	-	7	2	
Pilihan 2	1	-	-	1	-	1	-	-	4	-	3	1	-	-	1	2	3	
Skor	3	-	-	1	-	5	-	-	4	-	13	1	-	-	1	16	7	

**Keterangan:**

Skor pilihan 1 = 2

Skor pilihan 2 = 1

- Urutan popularitas individu menurut :
  - Jumlah dipilih : 16
  - Jumlah skor : 16
- Individu yang mengalami kesulitan: 2,3,5,7,8,10,13 dan 14 karena tidak ada teman yang memilih sebagai pilihan kegiatan kelompok.

**TABULASI ARAH PILIHAN PERGAULAN DAN PERSAHABATAN KELAS XI MM**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Σ
1						1						2						2
2											1					2		2
3											1					2		2
4											1					2		2
5											2					1		2
6	2						1											2
7	2					1												2
8				2													1	2
9				2													1	2
10											2					1		2
11															2	1		2
12						1	2											2
13			2														1	2
14											2						1	2
15																1	2	2
16											1						2	2
17				2							1							2
Σ	2	0	1	3	0	3	2	0	0	0	8	1	0	0	1	7	6	
Pilihan 1	-	-	-	-	-	3	1	-	-	-	5	-	-	-	-	4	4	
Pilihan 2	2	-	1	3	-	-	1	-	-	-	3	1	-	-	1	3	2	
Skor	2	-	1	3	-	6	3	-	-	-	13	1	-	-	1	11	10	

**Keterangan:**

Skor pilihan 1 = 2  
Skor pilihan 2 = 1

- Urutan popularitas individu menurut :
  - Jumlah dipilih : 11
  - Jumlah skor : 11
- Individu yang mengalami kesulitan: 2,5,8,9,10,13 dan 14 karena tidak ada teman yang memilih sebagai pilihan pergaulan dan persahabatan.

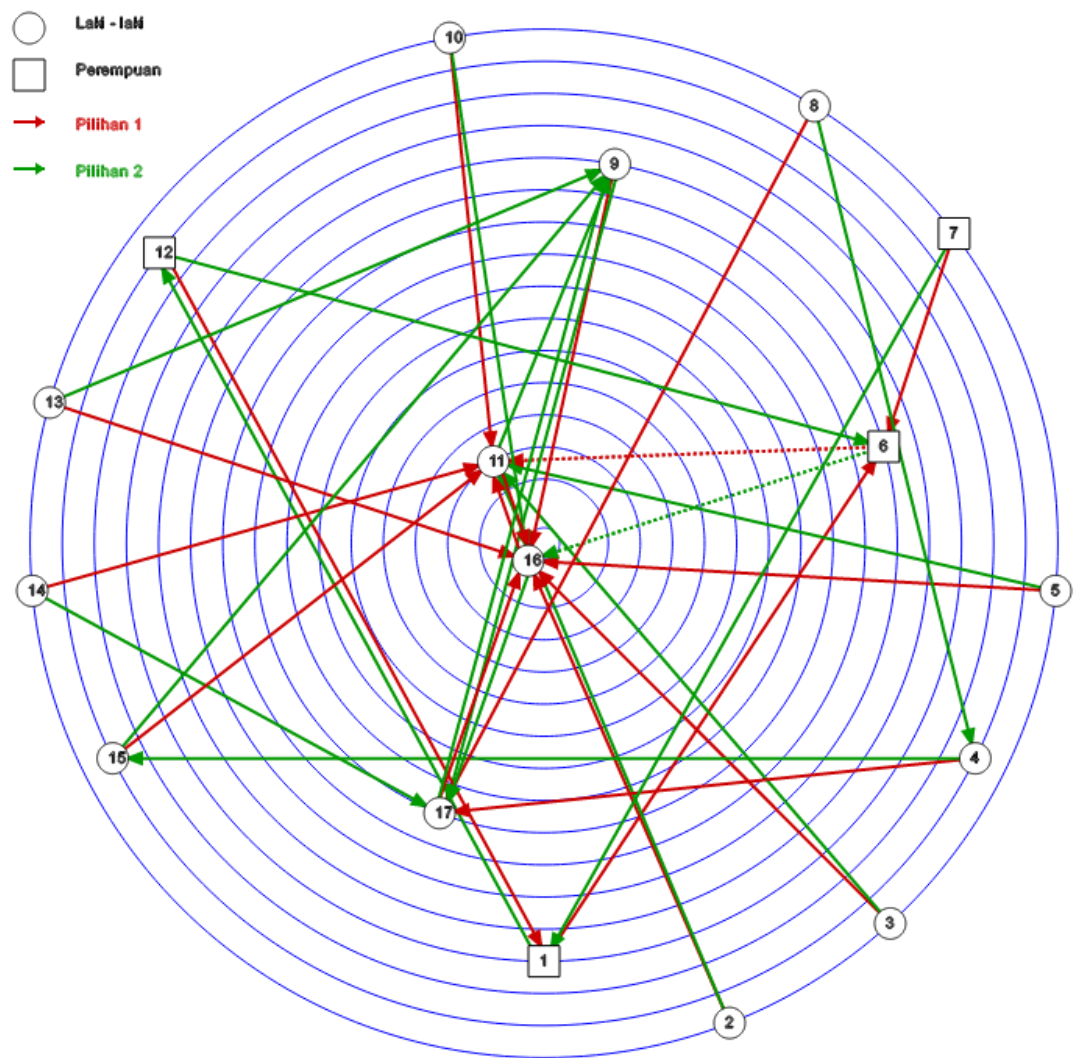
**TABULASI ALASAN PILIHAN KELAS X MM**

**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016**

No	Alasan Pilihan	Hitungan	Total
1	Pintar		8
2	Ramah		7
3	Rumahnya dekat		5
4	Banyak buku		3
5	Sudah akrab		13
6	Bertanggungjawab		7
7	Bijaksana		3
8	Disiplin		8
9	Gaul		4
10	Cantik/Ganteng		7
11	Dapat bekerja sama		11
12	Lain-lain		4

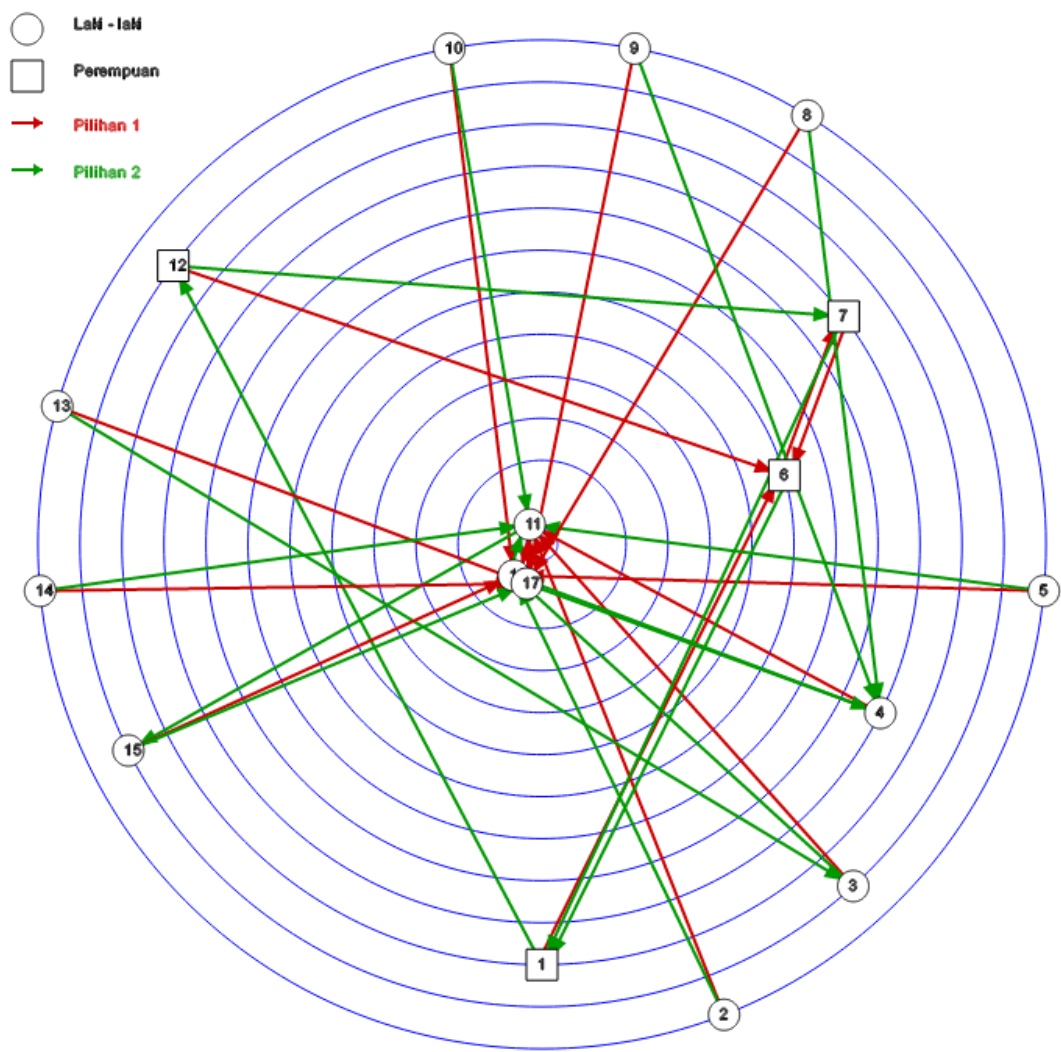
Dari tabulasi arah diatas dapat disimpulkan bahwa teman yang sudah akrab, dan dapat bekerja sama disukai banyak orang.

SOSIOGRAM ARAH PILIHAN KEGIATAN KELOMPOK KELAS XI MM  
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016





SOSIOGRAM ARAH PILIHAN PERGAULAN DAN PERSAHABATAN KELAS XI MM  
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA SEMESTER I TAHUN 2016



# SOSIOMETRI

## E. PENDAHULUAN

SMK merupakan sebuah sarana pendidikan yang menjadi wadah bagi proses perubahan dari masa remaja menuju dewasa. Dalam proses perubahan tersebut banyak siswa yang mengalami berbagai masalah dalam berbagai bidang, misalnya pergaulan dan belajar. Oleh karena itu siswa SMK perlu memiliki teman sebaya yang dapat membantunya dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut. Dalam hal ini pembimbing diperlukan untuk mengarahkan pergaulan siswa menuju ke arah yang positif. Agar bimbingan yang dilaksanakan lebih efektif, perlu adanya gambaran atau pola hubungan sosial para peserta didik dalam suatu kelas. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sosiometri yang dapat menggambarkan hubungan sosial siswa dalam sebuah kelas.

Adapun langkah-langkah sistematis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 13. Membuat Angket Sosiometri Kegiatan Kelompok dan Pergaulan & Persahabatan
- 14. Menyebarkan Angket Sosiometri
- 15. Merekap Hasil Angket Dengan Tabel Arah Pilihan Kegiatan Kelompok dan Pergaulan & Persahabatan
- 16. Membuat Sosiogram Berdasarkan Tabel Arah Pilihan
- 17. Analisis
- 18. Tindak Lanjut

## F. PELAKSANAAN

### 3. Membuat Angket

Angket yang dibuat adalah angket sosiometri tipe nominatif yang didalamnya berisi identitas peserta didik yang terdiri atas: nama, jenis kelamin, kelas, serta 2 pilihan teman untuk kegiatan kelompok beserta alasannya dan 2 pilihan teman untuk pergaulan dan persahabatan beserta alasannya. Pilihan teman dipilih urut dari nomer 1 hingga 2 berdasarkan tingkat kedekatan dan keakraban. Berikut adalah angket yang dibagikan kepada siswa:

Daftar Sosiometri	
Nama	:
Kelas	:
Jenis Kelamin	:
13. Untuk kegiatan kelompok, siapa sajakah teman yang anda pilih ?	
a.....	alasan.....
b.....	alasan.....

2. Untuk pergaulan dan persahabatan, teman yang anda pilih ?

a.....alasan.....

b.....alasan.....

3. Mengapa anda memilih mereka ?

y. Pintar

z. Ramah

aa. Rumahnya dekat

bb. Banyak buku

cc. Sudah akrab

dd. Bertanggungjawab

ee. Bijaksana

ff. Disiplin

gg. Gaul

hh. Cantik/ganteng

ii. Dapat bekerja sama

jj. ....

14. Menyebarakan Angket Sosiometri

Angket sosiometri disebar di kelas XI Multimedia SMK Piri 3 Yogyakarta. Jumlah siswa dalam kelas ini adalah 17 siswa yang terdiri dari 4 siswa putri dan 13 siswa laki-laki. Siswa dimohon untuk memilih teman untuk pergaulan dan teman untuk kegiatan kelompok masing-masing 2 orang beserta alasannya. Pilihan dipilih secara urut dari nomer 1 hingga 2 berdasarkan tingkat kedekatan dan keakraban.

15. Merekap Hasil Angket

Hasil rekapitulasi berdasarkan tabel arah pilihan siswa kelas XI Multimedia SMK Piri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- e. Kegiatan Kelompok
- 5) Siswa yang disukai

• Yusuf Maulana
- 6) Siswa yang terisolir

• Andri Hermawan

• Anggit Fardani

• Bagaskoro

• Maisaroh

• Muhammad Rifqi A

• Rendi Febra R

• Tatag Karya Saputro

• Wisnu Tegar A
- f. Pergaulan dan persahabatan
- 5) Siswa yang disukai

• Riswandha
- 6) Siswa yang terisolir

• Andri Hermawan

• Bagaskoro

• Muhammad Rifqi A

• Oky Miftahudin

• Rendi Febra R

• Tatag Karya Saputro

• Wisnu Tegar A

## **16. Membuat Sosiogram**

Untuk mengetahui arah dan gambaran pilihan siswa terhadap kegiatan kelompok dan pergaulan, dibuatlah sosiogram yang dapat secara jelas mengungkapkan hubungan yang ada dalam kelas tersebut.

## **17. Analisis**

Dari data yang telah terkumpul dapat disimpulkan bahwa kelas XI Multimedia SMK Piri 3 Yogyakarta Yogyakarta:

- e. Kegiatan kelompok
  - 7) Terdapat 8 siswa yang terisolir.
  - 8) Alasan memilih adalah sudah akrab, dan dapat bekerja sama.
  - 9) Adapun siswa yang tidak terlalu menonjol yaitu siswa dengan jumlah pilihan rata-rata.
- f. Pergaulan dan persahabatan
  - 7) Terdapat 7 siswa yang terisolir.
  - 8) Alasan memilih adalah sudah akrab, dan dapat bekerja sama.
  - 9) Adapun siswa yang tidak terlalu menonjol yaitu siswa dengan jumlah pilihan rata-rata.

## **18. Tindak Lanjut**

Adapun beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

- e. Membangun dan memelihara kekompakan antara siswa agar situasi menjadi lebih kondusif dalam kegiatan belajar ataupun bersosialisasi.
- f. Melakukan konseling individu dan kelompok kepada siswa yang terisolir untuk mengetahui dan membantu permasalahan yang mereka alami sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dan bersosialisasi baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah.

# **HASIL ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH**

**MLM KELAS X AK**

SISWA SMK PIRI 3 KELAS X AK  
TAHUN AJARAN 2016/2017

SISWA SMK PIRI 3 KELAS X AK  
TAHUN AJARAN 2016/2017

1 MASALAH PRIBADI					
NO	ITEM	Mm	m	%	KAT
1	1	2	14	14	C
2	2	4	14	29	D
3	3	2	14	14	C
4	4	1	14	7	B
5	5	0	14	0	A
6	6	1	14	7	B
7	7	2	14	14	C
8	8	2	14	14	C
9	9	6	14	43	D
10	10	2	14	14	C
11	11	2	14	14	C
12	12	1	14	7	B
13	13	5	14	36	D
14	14	5	14	36	D
15	15	3	14	21	C
16	16	2	14	14	C
17	17	5	14	36	D
18	18	1	14	7	B
19	19	2	14	14	C
20	20	2	14	14	C
21	21	1	14	7	B
22	22	1	14	7	B
23	23	1	14	7	B

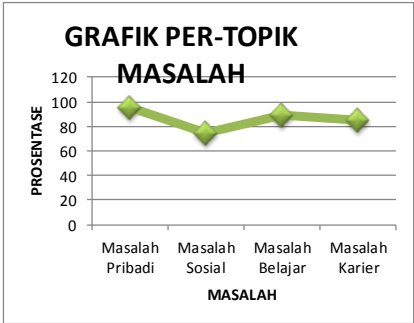
2 MASALAH SOSIAL					
NO	ITEM	Mm	m	%	KAT
1	1	2	14	14	C
2	2	2	14	14	C
3	3	2	14	14	C
4	4	2	14	14	C
5	5	0	14	0	A
6	6	4	14	29	D
7	7	2	14	14	C
8	8	0	14	0	A
9	9	7	14	50	D
10	10	2	14	14	C
11	11	6	14	43	D
12	12	1	14	7	B
13	13	1	14	7	B
14	14	4	14	29	D
15	15	3	14	21	C
16	16	0	14	0	A
17	17	0	14	0	A
18	18	6	14	43	D
19	19	1	14	7	B
20	20	1	14	7	B
21	21	0	14	0	A
22	22	1	14	7	B
23	23	3	14	21	C
24	24	2	14	14	C
25	25	2	14	14	C
26	26	1	14	7	B
27	27	0	14	0	A
28	28	0	14	0	A
29	29	3	14	21	C
30	30	0	14	0	A
31	31	2	14	14	C
32	32	0	14	0	A
33	33	1	14	7	B
34	34	6	14	43	D
35	35	2	14	14	C

3 MASALAH BELAJAR					
NO	ITEM	Mm	m	%	KAT
1	1	5	14	36	D
2	2	6	14	43	D
3	3	4	14	29	D
4	4	2	14	14	C
5	5	2	14	14	C
6	6	5	14	36	D
7	7	1	14	7	B
8	8	2	14	14	C
9	9	6	14	43	D
10	10	5	14	36	D
11	11	2	14	14	C
12	12	5	14	36	D
13	13	0	14	0	A
14	14	0	14	0	A
15	15	3	14	21	C
16	16	4	14	29	D
17	17	1	14	7	B
18	18	6	14	43	D

4 MASALAH KARIER					
NO	ITEM	Mm	m	%	KAT
1	1	1	14	7	B
2	2	1	14	7	B
3	3	2	14	14	C
4	4	2	14	14	C
5	5	0	14	0	A
6	6	2	14	14	C
7	7	4	14	29	D
8	8	0	14	0	A
9	9	4	14	29	D
10	10	5	14	36	D
11	11	4	14	29	D
12	12	4	14	29	D
13	13	5	14	36	D
14	14	2	14	14	C
15	15	1	14	7	B
16	16	5	14	36	D
17	17	4	14	29	D
18	18	0	14	0	A
19	19	2	14	14	C
20	20	1	14	7	B
21	21	2	14	14	C
22	22	0	14	0	A
23	23	1	14	7	B
24	24	4	14	29	D
25	25	2	14	14	C
26	26	4	14	29	D

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	14	23	14	96	E
2	Masalah Sosial	26	14	35	14	74	E
3	Masalah Belajar	16	14	18	14	89	E
4	Masalah Karier	22	14	26	14	85	E

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM  
PER-TOPIK MASALAH



KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

Presentase=

$$\frac{Mm}{m} \times 100\%$$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu

m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

$$Presentase = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Nm : Jumlah item masalah

Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah

N : Jumlah item dalam topik masalah

M : Jumlah responden (peserta)

**ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)**  
**SISWA SMK PIRI 3 KELAS X AK**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan	5	23	22	Agak Bermasalah
2	Saya orang yang boros	4	23	17	Agak Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	2	23	9	Cukup Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	1	23	4	Cukup Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	8	23	35	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	3	23	13	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	9	23	39	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	6	23	26	Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	2	23	9	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	4	23	17	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	1	23	4	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikirn secara mendetail	6	23	26	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	6	23	26	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	3	23	13	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	1	23	4	Cukup Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	2	23	9	Cukup Bermasalah
18	Saya sering melamun	2	23	9	Cukup Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	3	23	13	Agak Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	6	23	26	Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	1	23	4	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	0	23	0	Tidak Bermasalah

NO	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	N	P	%	KATEGORI
1	Saya kurang bisa berinteraksi	2	35	6	Cukup Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	3	35	9	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	5	35	14	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	4	35	11	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	1	35	3	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	13	35	37	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	5	35	14	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	2	35	6	Cukup Bermasalah
10	Saya orang yang egois	2	35	6	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	4	35	11	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang manja	3	35	9	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	5	35	14	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	7	35	20	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	4	35	11	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	5	35	14	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	0	35	0	Tidak Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	4	35	11	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikirn negatif	1	35	3	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	0	35	0	Tidak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	4	35	11	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	2	35	6	Cukup Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya disukai	4	35	11	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan temen	6	35	17	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	2	35	6	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	0	35	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	4	35	11	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	2	35	6	Cukup Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	4	35	11	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	2	35	6	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	2	35	6	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	7	35	20	Agak Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	3	35	9	Cukup Bermasalah



NO	3. MASALAH BELAJAR	N	P	%	KATEGORI
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	10	18	56	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	8	18	44	Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	6	18	33	Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	3	18	17	Agak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	2	18	11	Agak Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	10	18	56	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	0	18	0	Tidak Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	2	18	11	Agak Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	10	18	56	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	6	18	33	Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	3	18	17	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	9	18	50	Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	2	18	11	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	1	18	6	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	8	18	44	Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	4	18	22	Agak Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	3	18	17	Agak Bermasalah

NO	4. MASALAH KARIER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	0	26	0	Tidak Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	1	26	4	Cukup Bermasalah
3	Saya belum mandiri	1	26	4	Cukup Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkariier	2	26	8	Cukup Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	2	26	8	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	3	26	12	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	6	26	23	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	3	26	12	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	11	26	42	Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	5	26	19	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	0	26	0	Tidak Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di	8	26	31	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	4	26	15	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	6	26	23	Agak Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	4	26	15	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	0	26	0	Tidak Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	3	26	12	Agak Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	5	26	19	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	4	26	15	Agak Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	7	26	27	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	4	26	15	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	1	26	4	Cukup Bermasalah

**ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)**  
**SISWA SMK PIRI 3 KELAS X AP**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
<b>1. MASALAH PRIBADI</b>					
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan	5	23	22	Agak Bermasalah
2	Saya orang yang boros	4	23	17	Agak Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	2	23	9	Cukup Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	1	23	4	Cukup Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	8	23	35	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	3	23	13	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	9	23	39	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	6	23	26	Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	2	23	9	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	4	23	17	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	1	23	4	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikir secara mendetail	6	23	26	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	6	23	26	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	3	23	13	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	1	23	4	Cukup Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	2	23	9	Cukup Bermasalah
18	Saya sering melamun	2	23	9	Cukup Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	3	23	13	Agak Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	6	23	26	Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	1	23	4	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	0	23	0	Tidak Bermasalah

NO	2. MASALAH SOSIAL	N	P	%	KATEGORI
1	Saya kurang bisa berinteraksi	2	35	6	Cukup Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	3	35	9	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	5	35	14	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	4	35	11	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	1	35	3	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	13	35	37	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	5	35	14	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	2	35	6	Cukup Bermasalah
10	Saya orang yang egois	2	35	6	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	4	35	11	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang manja	3	35	9	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	5	35	14	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	7	35	20	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	4	35	11	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	5	35	14	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	0	35	0	Tidak Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	4	35	11	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikir negatif	1	35	3	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	0	35	0	Tidak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	4	35	11	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	2	35	6	Cukup Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya disukai	4	35	11	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan temen	6	35	17	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	2	35	6	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	0	35	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	4	35	11	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	2	35	6	Cukup Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	4	35	11	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	2	35	6	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	2	35	6	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	7	35	20	Agak Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	3	35	9	Cukup Bermasalah

NO	3. MASALAH BELAJAR	N	P	%	KATEGORI
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	10	18	56	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	8	18	44	Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	6	18	33	Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	3	18	17	Agak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	2	18	11	Agak Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	10	18	56	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	0	18	0	Tidak Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	2	18	11	Agak Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	10	18	56	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	6	18	33	Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	3	18	17	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	9	18	50	Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	2	18	11	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	1	18	6	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	8	18	44	Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	4	18	22	Agak Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	3	18	17	Agak Bermasalah

NO	4. MASALAH KARIER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	0	26	0	Tidak Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	1	26	4	Cukup Bermasalah
3	Saya belum mandiri	1	26	4	Cukup Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	2	26	8	Cukup Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	2	26	8	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	3	26	12	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	6	26	23	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	3	26	12	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	11	26	42	Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	5	26	19	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	0	26	0	Tidak Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di	8	26	31	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	4	26	15	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	6	26	23	Agak Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	4	26	15	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	0	26	0	Tidak Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	3	26	12	Agak Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	5	26	19	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	4	26	15	Agak Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	7	26	27	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	4	26	15	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	1	26	4	Cukup Bermasalah

**MLM KELAS X AP**

ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS X AP  
TAHUN AJARAN 2016/2017

ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS X AP  
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	1 MASALAH PRIBADI			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	0	14	0	A
2	3	14	21	C
3	1	14	7	B
4	3	14	21	C
5	4	14	29	D
6	0	14	0	A
7	3	14	21	C
8	2	14	14	C
9	3	14	21	C
10	1	14	7	B
11	3	14	21	C
12	1	14	7	B
13	3	14	21	C
14	4	14	29	D
15	3	14	21	C
16	4	14	29	D
17	3	14	21	C
18	4	14	29	D
19	2	14	14	C
20	6	14	43	D
21	1	14	7	B
22	0	14	0	A
23	2	14	14	C

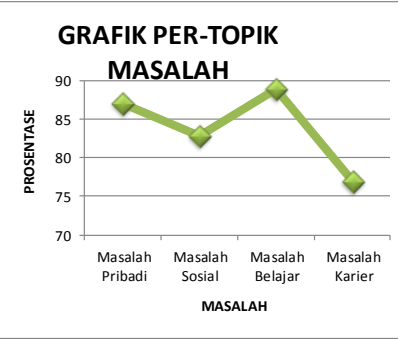
NO	2 MASALAH SOSIAL			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	2	14	14	C
2	2	14	14	C
3	5	14	36	D
4	3	14	21	C
5	0	14	0	A
6	3	14	21	C
7	1	14	7	B
8	1	14	7	B
9	5	14	36	D
10	1	14	7	B
11	5	14	36	D
12	1	14	7	B
13	0	14	0	A
14	5	14	36	D
15	3	14	21	C
16	1	14	7	B
17	0	14	0	A
18	3	14	21	C
19	1	14	7	B
20	0	14	0	A
21	0	14	0	A
22	5	14	36	D
23	1	14	7	B
24	2	14	14	C
25	5	14	36	D
26	1	14	7	B
27	4	14	29	D
28	2	14	14	C
29	1	14	7	B
30	3	14	21	C
31	2	14	14	C
32	0	14	0	A
33	1	14	7	B
34	2	14	14	C
35	1	14	7	B

NO	3 MASALAH BELAJAR			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	8	14	57	E
2	6	14	43	D
3	7	14	50	D
4	3	14	21	C
5	2	14	14	C
6	5	14	36	D
7	3	14	21	C
8	2	14	14	C
9	5	14	36	D
10	3	14	21	C
11	3	14	21	C
12	5	14	36	D
13	0	14	0	A
14	2	14	14	C
15	2	14	14	C
16	5	14	36	D
17	4	14	29	D
18	0	14	0	A

NO	4 MASALAH KARIER			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	1	14	7	B
2	2	14	14	C
3	2	14	14	C
4	0	14	0	A
5	0	14	0	A
6	0	14	0	A
7	3	14	21	C
8	1	14	7	B
9	2	14	14	C
10	1	14	7	B
11	5	14	36	D
12	2	14	14	C
13	5	14	36	D
14	2	14	14	C
15	0	14	0	A
16	5	14	36	D
17	5	14	36	D
18	0	14	0	A
19	1	14	7	B
20	1	14	7	B
21	4	14	29	D
22	3	14	21	C
23	0	14	0	A
24	1	14	7	B
25	1	14	7	B
26	2	14	14	C

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	20	14	23	14	87	E
2	Masalah Sosial	29	14	35	14	83	E
3	Masalah Belajar	16	14	18	14	89	E
4	Masalah Karier	20	14	26	14	77	E

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM  
PER-TOPIK MASALAH



KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

Presentase=  $\frac{Mm}{m} \times 100\%$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu  
m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

Presentase=  $\frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$

Nm : Jumlah item masalah  
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah  
N : Jumlah item dalam topik masalah  
M : Jumlah responden (peserta)

**MLM KELAS X MM**

**ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)**  
**SISWA SMK PIRI 3 KELAS X MM**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
<b>1. MASALAH PRIBADI</b>					
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan ( <i>futur</i> )	5	23	22	Agak Bermasalah
2	Saya orang yang boros	4	23	17	Agak Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	2	23	9	Cukup Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	1	23	4	Cukup Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	8	23	35	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	3	23	13	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	9	23	39	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	6	23	26	Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	2	23	9	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	4	23	17	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	1	23	4	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikirn secara mendatail	6	23	26	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	6	23	26	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	3	23	13	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	1	23	4	Cukup Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	2	23	9	Cukup Bermasalah
18	Saya sering melamun	2	23	9	Cukup Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	3	23	13	Agak Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	6	23	26	Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	1	23	4	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	0	23	0	Tidak Bermasalah

NO	2. MASALAH SOSIAL	N	P	%	KATEGORI
1	Saya kurang bisa berinteraksi	2	35	6	Cukup Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	3	35	9	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	5	35	14	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	4	35	11	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	1	35	3	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	13	35	37	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	5	35	14	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	2	35	6	Cukup Bermasalah
10	Saya orang yang egois	2	35	6	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	4	35	11	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang manja	3	35	9	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	5	35	14	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	7	35	20	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	4	35	11	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	5	35	14	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	0	35	0	Tidak Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	4	35	11	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikirn negatif	1	35	3	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	0	35	0	Tidak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	4	35	11	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	2	35	6	Cukup Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya disukai	4	35	11	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan temen	6	35	17	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	2	35	6	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	0	35	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan temen	1	35	3	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	4	35	11	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	2	35	6	Cukup Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	4	35	11	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	2	35	6	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	2	35	6	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	7	35	20	Agak Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	3	35	9	Cukup Bermasalah

NO	3. MASALAH BELAJAR	N	P	%	KATEGORI
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	10	18	56	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	8	18	44	Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	6	18	33	Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	3	18	17	Agak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	2	18	11	Agak Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	10	18	56	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	0	18	0	Tidak Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	2	18	11	Agak Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	10	18	56	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	6	18	33	Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	3	18	17	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	9	18	50	Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	2	18	11	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	1	18	6	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	8	18	44	Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	4	18	22	Agak Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	3	18	17	Agak Bermasalah

NO	4. MASALAH KARIER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	0	26	0	Tidak Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	1	26	4	Cukup Bermasalah
3	Saya belum mandiri	1	26	4	Cukup Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	2	26	8	Cukup Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	2	26	8	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	3	26	12	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	6	26	23	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	3	26	12	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	11	26	42	Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	5	26	19	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	0	26	0	Tidak Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di	8	26	31	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	4	26	15	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	6	26	23	Agak Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	4	26	15	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	0	26	0	Tidak Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	3	26	12	Agak Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	5	26	19	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	4	26	15	Agak Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	7	26	27	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	4	26	15	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	1	26	4	Cukup Bermasalah



ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS X MM  
TAHUN AJARAN 2016/2017

ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS X MM  
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	1 MASALAH PRIBADI			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	3	14	21	C
2	11	14	79	E
3	2	14	14	C
4	4	14	29	D
5	3	14	21	C
6	1	14	7	B
7	9	14	64	E
8	4	14	29	D
9	8	14	57	E
10	4	14	29	D
11	4	14	29	D
12	4	14	29	D
13	5	14	36	D
14	8	14	57	E
15	10	14	71	E
16	7	14	50	D
17	5	14	36	D
18	9	14	64	E
19	7	14	50	D
20	12	14	86	E
21	5	14	36	D
22	0	14	0	A
23	3	14	21	C

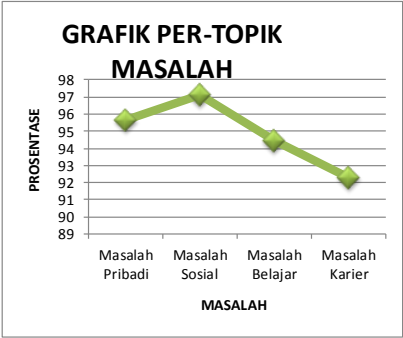
NO	2 MASALAH SOSIAL			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	2	14	14	C
2	1	14	7	B
3	7	14	50	D
4	4	14	29	D
5	1	14	7	B
6	12	14	86	E
7	1	14	7	B
8	0	14	0	A
9	6	14	43	D
10	2	14	14	C
11	8	14	57	E
12	3	14	21	C
13	3	14	21	C
14	8	14	57	E
15	6	14	43	D
16	3	14	21	C
17	1	14	7	B
18	4	14	29	D
19	3	14	21	C
20	2	14	14	C
21	2	14	14	C
22	10	14	71	E
23	2	14	14	C
24	6	14	43	D
25	5	14	36	D
26	2	14	14	C
27	2	14	14	C
28	4	14	29	D
29	1	14	7	B
30	6	14	43	D
31	3	14	21	C
32	3	14	21	C
33	4	14	29	D
34	12	14	86	E
35	5	14	36	D

NO	3 MASALAH BELAJAR			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	12	14	86	E
2	14	14	100	E
3	9	14	64	E
4	6	14	43	D
5	4	14	29	D
6	8	14	57	E
7	3	14	21	C
8	2	14	14	C
9	9	14	64	E
10	8	14	57	E
11	3	14	21	C
12	8	14	57	E
13	3	14	21	C
14	0	14	0	A
15	7	14	50	D
16	6	14	43	D
17	7	14	50	D
18	5	14	36	D

NO	4 MASALAH KARIER			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	4	14	29	D
2	2	14	14	C
3	7	14	50	D
4	3	14	21	C
5	2	14	14	C
6	3	14	21	C
7	5	14	36	D
8	2	14	14	C
9	4	14	29	D
10	6	14	43	D
11	9	14	64	E
12	3	14	21	C
13	8	14	57	E
14	0	14	0	A
15	7	14	50	D
16	11	14	79	E
17	10	14	71	E
18	1	14	7	B
19	0	14	0	A
20	5	14	36	D
21	7	14	50	D
22	1	14	7	B
23	1	14	7	B
24	4	14	29	D
25	4	14	29	D
26	3	14	21	C

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	14	23	14	96	E
2	Masalah Sosial	34	14	35	14	97	E
3	Masalah Belajar	17	14	18	14	94	E
4	Masalah Karier	24	14	26	14	92	E

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM  
PER-TOPIK MASALAH



KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

Presentase=  $\frac{Mm}{m} \times 100\%$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu  
m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

Presentase=  $\frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$

Nm : Jumlah item masalah  
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah  
N : Jumlah item dalam topik masalah  
M : Jumlah responden (peserta)

**MLM KELAS XI AK**

ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS XI AK  
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	1. MASALAH PRIBADI				
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan	5	23	22	Agak Bermasalah
2	Saya orang yang boros	4	23	17	Agak Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	2	23	9	Cukup Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	1	23	4	Cukup Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	8	23	35	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	3	23	13	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	9	23	39	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	6	23	26	Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	2	23	9	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	4	23	17	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	1	23	4	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikir secara mendetail	6	23	26	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	6	23	26	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	3	23	13	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	1	23	4	Cukup Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	2	23	9	Cukup Bermasalah
18	Saya sering melamun	2	23	9	Cukup Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	3	23	13	Agak Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	6	23	26	Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	1	23	4	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	0	23	0	Tidak Bermasalah

NO	2. MASALAH SOSIAL	N	P	%	KATEGORI
1	Saya kurang bisa berinteraksi	2	35	6	Cukup Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	3	35	9	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	5	35	14	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	4	35	11	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	1	35	3	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	13	35	37	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	5	35	14	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	2	35	6	Cukup Bermasalah
10	Saya orang yang egois	2	35	6	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	4	35	11	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang manja	3	35	9	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	5	35	14	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	7	35	20	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	4	35	11	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	5	35	14	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	0	35	0	Tidak Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	4	35	11	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikir negatif	1	35	3	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	0	35	0	Tidak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	4	35	11	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	2	35	6	Cukup Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya disukai	4	35	11	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan temen	6	35	17	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	2	35	6	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	0	35	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	4	35	11	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	2	35	6	Cukup Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	4	35	11	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	2	35	6	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	2	35	6	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	7	35	20	Agak Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	3	35	9	Cukup Bermasalah

NO	3. MASALAH BELAJAR	N	P	%	KATEGORI
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	10	18	56	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	8	18	44	Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	6	18	33	Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	3	18	17	Agak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	2	18	11	Agak Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	10	18	56	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	0	18	0	Tidak Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	2	18	11	Agak Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	10	18	56	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	6	18	33	Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	3	18	17	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	9	18	50	Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	2	18	11	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	1	18	6	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	8	18	44	Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	4	18	22	Agak Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	3	18	17	Agak Bermasalah

NO	4. MASALAH KARIER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	0	26	0	Tidak Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	1	26	4	Cukup Bermasalah
3	Saya belum mandiri	1	26	4	Cukup Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	2	26	8	Cukup Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	2	26	8	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	3	26	12	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	6	26	23	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	3	26	12	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	11	26	42	Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	5	26	19	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	0	26	0	Tidak Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di	8	26	31	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	4	26	15	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	6	26	23	Agak Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	4	26	15	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	0	26	0	Tidak Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	3	26	12	Agak Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	5	26	19	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	4	26	15	Agak Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	7	26	27	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	4	26	15	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	1	26	4	Cukup Bermasalah

ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS XI AK  
TAHUN AJARAN 2016/2017

ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS XI AK  
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	1 MASALAH PRIBADI			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	3	14	21	C
2	6	14	43	D
3	0	14	0	A
4	3	14	21	C
5	0	14	0	A
6	2	14	14	C
7	3	14	21	C
8	1	14	7	B
9	5	14	36	D
10	0	14	0	A
11	0	14	0	A
12	2	14	14	C
13	5	14	36	D
14	2	14	14	C
15	5	14	36	D
16	0	14	0	A
17	1	14	7	B
18	2	14	14	C
19	6	14	43	D
20	5	14	36	D
21	0	14	0	A
22	1	14	7	B
23	5	14	36	D

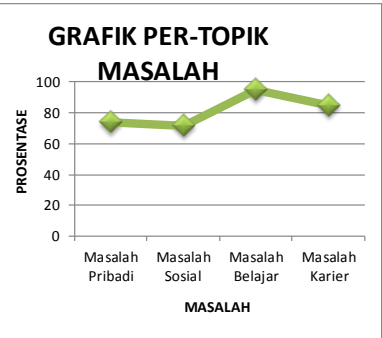
NO	2 MASALAH SOSIAL			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	0	14	0	A
2	0	14	0	A
3	6	14	43	D
4	1	14	7	B
5	0	14	0	A
6	7	14	50	D
7	0	14	0	A
8	0	14	0	A
9	3	14	21	C
10	2	14	14	C
11	3	14	21	C
12	1	14	7	B
13	3	14	21	C
14	3	14	21	C
15	2	14	14	C
16	4	14	29	D
17	0	14	0	A
18	1	14	7	B
19	0	14	0	A
20	1	14	7	B
21	0	14	0	A
22	2	14	14	C
23	2	14	14	C
24	4	14	29	D
25	2	14	14	C
26	1	14	7	B
27	0	14	0	A
28	0	14	0	A
29	2	14	14	C
30	1	14	7	B
31	1	14	7	B
32	0	14	0	A
33	2	14	14	C
34	7	14	50	D
35	5	14	36	D

NO	3 MASALAH BELAJAR			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	9	14	64	E
2	5	14	36	D
3	7	14	50	D
4	5	14	36	D
5	5	14	36	D
6	6	14	43	D
7	1	14	7	B
8	3	14	21	C
9	7	14	50	D
10	5	14	36	D
11	4	14	29	D
12	5	14	36	D
13	1	14	7	B
14	0	14	0	A
15	3	14	21	C
16	6	14	43	D
17	3	14	21	C
18	6	14	43	D

NO	4 MASALAH KARIER			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	2	14	14	C
2	2	14	14	C
3	5	14	36	D
4	2	14	14	C
5	1	14	7	B
6	0	14	0	A
7	3	14	21	C
8	3	14	21	C
9	3	14	21	C
10	2	14	14	C
11	9	14	64	E
12	6	14	43	D
13	5	14	36	D
14	7	14	50	D
15	3	14	21	C
16	6	14	43	D
17	3	14	21	C
18	1	14	7	B
19	2	14	14	C
20	4	14	29	D
21	3	14	21	C
22	0	14	0	A
23	0	14	0	A
24	3	14	21	C
25	3	14	21	C
26	0	14	0	A

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	17	14	23	14	74	E
2	Masalah Sosial	25	14	35	14	71	E
3	Masalah Belajar	17	14	18	14	94	E
4	Masalah Karier	22	14	26	14	85	E

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM  
PER-TOPIK MASALAH



KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

Presentase=  $\frac{Mm}{m} \times 100\%$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu  
m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

Presentase=  $\frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$

Nm : Jumlah item masalah  
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah  
N : Jumlah item dalam topik masalah  
M : Jumlah responden (peserta)

**MLM KELAS XI AP**

**ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)**  
**SISWA SMK PIRI 3 KELAS XI AP**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan ( <i>futur</i> )	5	23	22	Agak Bermasalah
2	Saya orang yang boros	4	23	17	Agak Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	2	23	9	Cukup Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	1	23	4	Cukup Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	8	23	35	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	3	23	13	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	9	23	39	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	6	23	26	Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	2	23	9	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	4	23	17	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	1	23	4	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikiran secara mendetail	6	23	26	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	6	23	26	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	3	23	13	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	1	23	4	Cukup Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	2	23	9	Cukup Bermasalah
18	Saya sering melamun	2	23	9	Cukup Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	3	23	13	Agak Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	6	23	26	Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	1	23	4	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	0	23	0	Tidak Bermasalah

NO	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	N	P	%	KATEGORI
1	Saya kurang bisa berinteraksi	2	35	6	Cukup Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	3	35	9	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	5	35	14	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	4	35	11	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	1	35	3	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	13	35	37	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	5	35	14	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	2	35	6	Cukup Bermasalah
10	Saya orang yang egois	2	35	6	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	4	35	11	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang manja	3	35	9	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	5	35	14	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	7	35	20	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	4	35	11	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	5	35	14	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	0	35	0	Tidak Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	4	35	11	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikiran negatif	1	35	3	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	0	35	0	Tidak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	4	35	11	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	2	35	6	Cukup Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya disukai	4	35	11	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan temen	6	35	17	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	2	35	6	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	0	35	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	4	35	11	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	2	35	6	Cukup Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	4	35	11	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	2	35	6	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	2	35	6	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	7	35	20	Agak Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	3	35	9	Cukup Bermasalah

NO	3. MASALAH BELAJAR	N	P	%	KATEGORI
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	10	18	56	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	8	18	44	Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	6	18	33	Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	3	18	17	Agak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	2	18	11	Agak Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	10	18	56	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	0	18	0	Tidak Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	2	18	11	Agak Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	10	18	56	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	6	18	33	Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	3	18	17	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	9	18	50	Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	2	18	11	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	1	18	6	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	8	18	44	Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	4	18	22	Agak Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	3	18	17	Agak Bermasalah

NO	4. MASALAH KARIER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	0	26	0	Tidak Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	1	26	4	Cukup Bermasalah
3	Saya belum mandiri	1	26	4	Cukup Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	2	26	8	Cukup Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	2	26	8	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	3	26	12	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	6	26	23	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	3	26	12	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	11	26	42	Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	5	26	19	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	0	26	0	Tidak Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di	8	26	31	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	4	26	15	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	6	26	23	Agak Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	4	26	15	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	0	26	0	Tidak Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	3	26	12	Agak Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	5	26	19	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	4	26	15	Agak Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	7	26	27	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	4	26	15	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	1	26	4	Cukup Bermasalah



ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS XI AP  
TAHUN AJARAN 2016/2017

ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS XI AP  
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	1 MASALAH PRIBADI			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	1	14	7	B
2	8	14	57	E
3	3	14	21	C
4	0	14	0	A
5	1	14	7	B
6	0	14	0	A
7	6	14	43	D
8	1	14	7	B
9	9	14	64	E
10	2	14	14	C
11	3	14	21	C
12	2	14	14	C
13	3	14	21	C
14	5	14	36	D
15	3	14	21	C
16	1	14	7	B
17	4	14	29	D
18	1	14	7	B
19	1	14	7	B
20	5	14	36	D
21	0	14	0	A
22	0	14	0	A
23	0	14	0	A

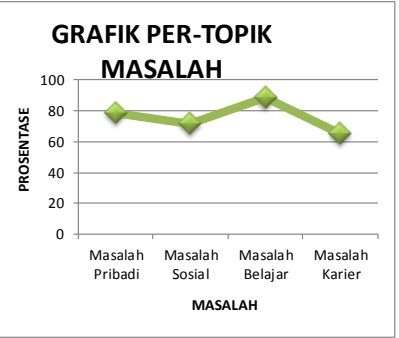
NO	2 MASALAH SOSIAL			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	1	14	7	B
2	1	14	7	B
3	2	14	14	C
4	3	14	21	C
5	1	14	7	B
6	9	14	64	E
7	4	14	29	D
8	2	14	14	C
9	5	14	36	D
10	2	14	14	C
11	6	14	43	D
12	3	14	21	C
13	1	14	7	B
14	6	14	43	D
15	6	14	43	D
16	0	14	0	A
17	0	14	0	A
18	2	14	14	C
19	0	14	0	A
20	1	14	7	B
21	2	14	14	C
22	7	14	50	D
23	1	14	7	B
24	5	14	36	D
25	4	14	29	D
26	0	14	0	A
27	0	14	0	A
28	0	14	0	A
29	1	14	7	B
30	0	14	0	A
31	0	14	0	A
32	0	14	0	A
33	0	14	0	A
34	6	14	43	D
35	2	14	14	C

NO	3 MASALAH BELAJAR			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	11	14	79	E
2	5	14	36	D
3	8	14	57	E
4	5	14	36	D
5	2	14	14	C
6	6	14	43	D
7	3	14	21	C
8	2	14	14	C
9	6	14	43	D
10	3	14	21	C
11	2	14	14	C
12	7	14	50	D
13	0	14	0	A
14	0	14	0	A
15	8	14	57	E
16	2	14	14	C
17	1	14	7	B
18	4	14	29	D

NO	4 MASALAH KARIER			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	2	14	14	C
2	0	14	0	A
3	5	14	36	D
4	4	14	29	D
5	0	14	0	A
6	0	14	0	A
7	3	14	21	C
8	2	14	14	C
9	0	14	0	A
10	2	14	14	C
11	7	14	50	D
12	6	14	43	D
13	7	14	50	D
14	0	14	0	A
15	1	14	7	B
16	5	14	36	D
17	4	14	29	D
18	1	14	7	B
19	0	14	0	A
20	3	14	21	C
21	1	14	7	B
22	0	14	0	A
23	0	14	0	A
24	2	14	14	C
25	1	14	7	B
26	0	14	0	A

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	18	14	23	14	78	E
2	Masalah Sosial	25	14	35	14	71	E
3	Masalah Belajar	16	14	18	14	89	E
4	Masalah Karier	17	14	26	14	65	E

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM  
PER-TOPIK MASALAH



KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

Presentase=  $\frac{Mm}{m} \times 100\%$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu  
m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

Presentase=  $\frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$

Nm : Jumlah item masalah  
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah  
N : Jumlah item dalam topik masalah  
M : Jumlah responden (peserta)

**MLM KELAS XI MM**

ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS XI MM  
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
1. MASALAH PRIBADI					
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan ( <i>futur</i> )	5	23	22	Agak Bermasalah
2	Saya orang yang boros	4	23	17	Agak Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	2	23	9	Cukup Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	1	23	4	Cukup Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	8	23	35	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	3	23	13	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	9	23	39	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	6	23	26	Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	2	23	9	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	4	23	17	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	1	23	4	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikiran secara mendetail	6	23	26	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	6	23	26	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	3	23	13	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	1	23	4	Cukup Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	2	23	9	Cukup Bermasalah
18	Saya sering melamun	2	23	9	Cukup Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	3	23	13	Agak Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	6	23	26	Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	1	23	4	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	0	23	0	Tidak Bermasalah

NO	2. MASALAH SOSIAL	N	P	%	KATEGORI
1	Saya kurang bisa berinteraksi	2	35	6	Cukup Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	3	35	9	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	5	35	14	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	4	35	11	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	1	35	3	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	13	35	37	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	5	35	14	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	2	35	6	Cukup Bermasalah
10	Saya orang yang egois	2	35	6	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	4	35	11	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang manja	3	35	9	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	5	35	14	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	7	35	20	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	4	35	11	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	5	35	14	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	0	35	0	Tidak Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	4	35	11	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikiran negatif	1	35	3	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	0	35	0	Tidak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	4	35	11	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	2	35	6	Cukup Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya disukai	4	35	11	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan temen	6	35	17	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	2	35	6	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	0	35	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan temen	1	35	3	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	4	35	11	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	2	35	6	Cukup Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	4	35	11	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	2	35	6	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	2	35	6	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	7	35	20	Agak Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	3	35	9	Cukup Bermasalah

NO	3. MASALAH BELAJAR	N	P	%	KATEGORI
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	10	18	56	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	8	18	44	Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	6	18	33	Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	3	18	17	Agak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	2	18	11	Agak Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	10	18	56	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	0	18	0	Tidak Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	2	18	11	Agak Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	10	18	56	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	6	18	33	Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	3	18	17	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	9	18	50	Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	2	18	11	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	1	18	6	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	8	18	44	Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	4	18	22	Agak Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	3	18	17	Agak Bermasalah

NO	4. MASALAH KARIER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	0	26	0	Tidak Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	1	26	4	Cukup Bermasalah
3	Saya belum mandiri	1	26	4	Cukup Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	2	26	8	Cukup Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	2	26	8	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	3	26	12	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	6	26	23	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	3	26	12	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	11	26	42	Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	5	26	19	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	0	26	0	Tidak Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di	8	26	31	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	4	26	15	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	6	26	23	Agak Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	4	26	15	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	0	26	0	Tidak Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	3	26	12	Agak Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	5	26	19	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	4	26	15	Agak Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	7	26	27	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	4	26	15	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	1	26	4	Cukup Bermasalah

ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS XI MM  
TAHUN AJARAN 2016/2017

ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH  
SISWA SMK PIRI 3 KELAS XI MM  
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	1 MASALAH PRIBADI			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	4	14	29	D
2	6	14	43	D
3	1	14	7	B
4	2	14	14	C
5	2	14	14	C
6	2	14	14	C
7	5	14	36	D
8	0	14	0	A
9	5	14	36	D
10	2	14	14	C
11	8	14	57	E
12	0	14	0	A
13	3	14	21	C
14	7	14	50	D
15	5	14	36	D
16	0	14	0	A
17	5	14	36	D
18	1	14	7	B
19	2	14	14	C
20	10	14	71	E
21	0	14	0	A
22	0	14	0	A
23	1	14	7	B

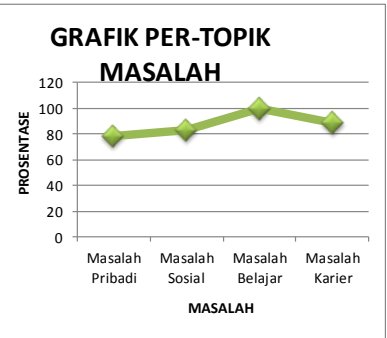
NO	2 MASALAH SOSIAL			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	1	14	7	B
2	2	14	14	C
3	8	14	57	E
4	1	14	7	B
5	3	14	21	C
6	11	14	79	E
7	6	14	43	D
8	1	14	7	B
9	5	14	36	D
10	1	14	7	B
11	10	14	71	E
12	1	14	7	B
13	2	14	14	C
14	4	14	29	D
15	1	14	7	B
16	6	14	43	D
17	2	14	14	C
18	5	14	36	D
19	0	14	0	A
20	2	14	14	C
21	2	14	14	C
22	5	14	36	D
23	4	14	29	D
24	6	14	43	D
25	2	14	14	C
26	3	14	21	C
27	0	14	0	A
28	1	14	7	B
29	0	14	0	A
30	3	14	21	C
31	0	14	0	A
32	0	14	0	A
33	0	14	0	A
34	5	14	36	D
35	3	14	21	C

NO	3 MASALAH BELAJAR			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	10	14	71	E
2	11	14	79	E
3	6	14	43	D
4	5	14	36	D
5	6	14	43	D
6	10	14	71	E
7	2	14	14	C
8	6	14	43	D
9	8	14	57	E
10	4	14	29	D
11	4	14	29	D
12	5	14	36	D
13	1	14	7	B
14	2	14	14	C
15	3	14	21	C
16	8	14	57	E
17	8	14	57	E
18	9	14	64	E

NO	4 MASALAH KARIER			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	5	14	36	D
2	1	14	7	B
3	4	14	29	D
4	4	14	29	D
5	2	14	14	C
6	1	14	7	B
7	3	14	21	C
8	1	14	7	B
9	3	14	21	C
10	5	14	36	D
11	5	14	36	D
12	3	14	21	C
13	7	14	50	D
14	2	14	14	C
15	3	14	21	C
16	3	14	21	C
17	8	14	57	E
18	0	14	0	A
19	1	14	7	B
20	3	14	21	C
21	2	14	14	C
22	1	14	7	B
23	0	14	0	A
24	0	14	0	A
25	1	14	7	B
26	1	14	7	B

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	18	14	23	14	78	E
2	Masalah Sosial	29	14	35	14	83	E
3	Masalah Belajar	18	14	18	14	100	E
4	Masalah Karier	23	14	26	14	88	E

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM  
PER-TOPIK MASALAH



KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

Analisis MLM per - item/ butir masalah

Presentase=  $\frac{Mm}{m} \times 100\%$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu  
m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

Presentase=  $\frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$

Nm : Jumlah item masalah  
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah  
N : Jumlah item dalam topik masalah  
M : Jumlah responden (peserta)

# **KUMPULAN RENCANA PEMBERIAN LAYANAN**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA**  
**SEMESTER I TAHUN AJARAN 2016/2017**

1. Topik

: Bagaimanakah aku ?
2. Bidang Bimbingan

: Bimbingan pribadi
3. Tujuan Layanan

: a. Siswa mampu menilai dirinya sendiri

b. Agar siswa dapat menilai temannya.

c. Kemudian siswa dapat memperbaiki kekurangan yang ada didalam dirinya.
4. Fungsi Layanan

: Pemahaman dan pemeliharaan
5. Sasaran Layanan

: Kelas X AP
6. Waktu

: 1 X 45 Menit
7. Tempat Pelaksanaan

: Ruang Kelas
8. Komponen Program

: Layanan Dasar
9. Metode Layanan

: Diskusi, ceramah dan permainan
10. Alat dan Bahan

: Kertas dan bolfoin
11. Pokok-pokok Materi

: a. Pengertian penilaian diri

b. Keuntungan penggunaan penilaian diri
12. Uraian Kegiatan

:

NO.	TAHAPAN	URAIAN LAYANAN	WAKTU
1.	<b>Pendahuluan</b>	a. Konselor membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka dan menanyakan kabar. b. Konselor melakukan cek kehadiran peserta didik. c. Menyampaikan tujuan layanan d. Menyampaikan pokok materi layanan e. Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan f. Konselor menanyakan pengetahuan peserta didik tentang topik layanan	10 menit
2.	<b>Inti</b>	a. Konselor mengajak peserta untuk bermain permainan “bagaimana aku”. b. Konselor mengajak peserta didik untuk mendiskusikan topik yang diberikan dan makna dari permainan tersebut. c. Koselor meminta siswa untuk memberikan pendapat tentang topik yang disampaikan. d. Konselor mengecek pemahaman peserta didik mengenai inti topik layanan.	25 menit
3.	<b>Penutup</b>	a. Konselor dan peserta didik menyimpulkan manfaat kegiatan yang telah dilakukan. b. Konselor menyampaikan saran dan harapan pada peserta didik. c. Konselor menutup kegiatan dengan	10 menit

		salam dan penutup.	
--	--	--------------------	--

13. Evaluasi

:

a. Evaluasi Proses :

- Mengamati perhatian siswa saat proses layanan berlangsung

- Antusiasme siswa dalam menerima materi yang diberikan

- Kehadiran siswa dan keaktifan siswa ketika proses layanan

- Ketersediaan sarana prasarana untuk mendukung layanan

b. Evaluasi Hasil

:

- Apakah siswa mampu menilai dirinya sendiri ?

- Apakah siswa dapat menilai temannya ?

- Bagaimana perasaan siswa setelah menerima hasil penilaian dari temannya ?
14. Tindak lanjut

:

Konselor memberikan layanan, baik secara kelompok maupun individu untuk lebih mengenali bagaimana diri siswa itu dan bagaimana mengatasi permasalahan yang dihadapi.
15. Lembar Kerja

:

-
16. Referensi

:

- Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2010. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Paramitra Publishing.

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Yogyakarta, Agustus 2016

Praktikan BK,

Dra. Farida Dwi Ratnawati

NIP. 19590919 198703 2 007

Andani Fitrianisa

NIM. 13104241009



## **MATERI**

### **PENILAIAN DIRI (SELF ASSESMENT)**

Penilaian oleh peserta didik (self assesment) adalah sebuah teknik penilaian yang dilakukan oleh peserta didik dalam menggali, menemukan dan mengemukakan tentang kelebihan dan kekurangan dirinya dalam berbagai hal, serta mampu untuk menyikapi dan memperbaiki atas segala kekurangan yang ada serta menguatkan dan mengembangkan lebih lanjut atas segala kelebihannya. Penilaian diri merupakan suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya.

Penilaian diri merupakan suatu metode penilaian yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengambil tanggung jawab terhadap belajar mereka sendiri. Mereka diberi kesempatan untuk menilai pekerjaan dan kemampuan mereka sesuai dengan pengalaman yang mereka rasakan.

Reys, Suydam, linguist, & Smith (1998) mengatakan bahwa siswa merupakan penilai yang baik (the best assessor) terhadap perasaan dan pekerjaan mereka sendiri. Oleh karena itu, guru dapat memulai proses penilaian diri dengan kesempatan siswa untuk melakukan validasi pemikiran mereka sendiri atau jawaban-jawaban hasil pekerjaan mereka.

Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian kompetensi kognitif di kelas, misalnya peserta didik diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikirnya sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran tertentu. Penilaian dirinya didasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Penilaian kompetensi afektif, misalnya, peserta didik dapat diminta untuk membuat tulisan yang memuat curahan perasaannya terhadap suatu objek tertentu. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk melakukan penilaian berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Berkaitan dengan penilaian kompetensi psikomotorik, peserta didik dapat diminta untuk menilai kecakapan atau keterampilan yang telah dikuasainya berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.

Penggunaan teknik ini dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Keuntungan penggunaan penilaian diri di kelas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri.
2. Peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.
3. Dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.

Melalui penilaian diri sendiri dan pemikiran, peserta didik belajar untuk menilai pelajaran mereka sendiri dengan tujuan untuk memperbaikinya. Untuk menjadi penilai yang cakap atas pelajarannya sendiri, peserta didik harus memiliki tujuan-tujuan yang jelas, kesempatan untuk membantu membuat definisi dari kerja yang berkualitas, tanggapan, dan kesempatan untuk memperbaiki pekerjaan sebelum mereka menjalankannya. Setelah menyelesaikan proyek, para peserta didik harus merenungkan kekuatan dan kelemahan dari pekerjaannya, membuat rencana-rencana perbaikan, dan satukan tugas dengan pelajaran sebelumnya.

### **Permainan “Bagaimana aku?”**

#### Langkah Permainan :

1. Konselor membagikan kertas pada siswa.
2. Konselor meminta siswa untuk memberi nama di pojok kanan atas.
3. Konselor meminta siswa untuk menuliskan kelebihan dan kelemahan siswa.
4. Setelah selesai konselor meminta agar kertas tersebut di tukarkan dengan teman.
5. Setelah ditukar, teman yang menerima kertas temannya menuliskan kekurangan dan kelemahan temannya tersebut yang belum ada di kertas.
6. Lakukan beberapa kali.
7. Setelah beberapa kali putaran, kertas dikembalikan.
8. Pemilik kertas diminta untuk membacakan hasil yang ada di kertasnya apa yang menjadi kekuatan dan kelebihan menurutnya dan menurut temannya.

#### Evaluasi dan Refleksi :

1. Ungkapkan dengan satu kalimat apa yang kalian rasakan setelah membaca kertas yang anda pegang.
2. Kekuatan atau kelemahan apa saja yang telah ditambahkan oleh teman anda ?
3. Adakah makna dari permainan ini ?

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA**  
**SEMESTER I TAHUN AJARAN 2016/2017**

1. Topik : Hargailah Orang Lain, bila Kita Ingin Dihargai
2. Bidang : Bimibingan Sosial
3. Tujuan :
  - a. Tujuan Umum :
    - Agar peserta didik dapat menghargai orang lain.
  - b. Tujuan Khusus :
    - Agar siswa memahami perlunya menghormati orang lain.
    - Agar siswa memahami perilaku menghormati orang lain.
    - Agar siswa memahami tips agar dihargai orang lain.
4. Fungsi : Pemahaman dan Pemeliharaan
5. Sasaran : Kelas XI MM
6. Waktu : 1x45 menit
7. Pihak Terkait : -
8. Metode/Teknik : Diskusi, Ceramah
9. Media/Alat : Papan tulis, spidol
10. Pokok-pokok Materi :
  - a. Perlunya menghormati orang lain
  - b. Perilaku menghormati orang lain
  - c. Tips agar dihargai orang lain
11. Uraian Kegiatan :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Konselor membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka dan menanyakan kabar. b. Konselor melakukan cek kehadiran peserta didik. c. Menyampaikan tujuan layanan d. Menyampaikan pokok materi layanan e. Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan.	10 menit

2.	Inti	a. Konselor membagikan kertas dan meminta siswa untuk menuliskan pengalaman mereka ketika mereka tidak dihargai orang lain. b. Siswa diminta untuk membacakan hasil dari apa yang ditulis dan didiskusikan dengan teman – teman yang lain. c. Konselor memaparkan mengenai sikap menghargai d. Siswa mendengarkan dan mengamati secara aktif layanan yang disampaikan.	25 menit
3	Penutup	a. Konselor dan peserta didik menyimpulkan manfaat kegiatan yang telah dilakukan. b. Konselor menyampaikan saran dan harapan pada peserta didik. c. Konselor menutup kegiatan dengan salam dan penutup.	5 menit

12. Evaluasi
:

a. Evaluasi Proses
:
  - Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

b. Evaluasi Hasil
:
  - Apakah Anda memahami pentingnya menghargai orang lain?
  - Apakah anda memahami perilaku menghormati orang lain?
  - Apakah anda memahami tips agar dihargai orang lain?
13. Tindak lanjut
:

Konselor memberikan layanan, baik secara kelompok maupun individu untuk lebih mengenali bagaimana diri siswa itu dan bagaimana mengatasi permasalahan yang dihadapi.
14. Referensi
:
  - <http://gobletofthesoul.blogspot.com/2013/02/15-cara-agar-dihargai-orang-lain.html>

- <http://lifestylefnaufal.blogspot.com/p/belajar-menghargai-orang-lain.html>

Memeriksa dan Menyetujui,  
Guru Pembimbing Lapangan,

Yogyakarta, Agustus 2016  
Praktikan BK,

**Dra. Farida Dwi Ratnawati**  
**NIP. 19590919 198703 2 007**

**Andani Fitrianisa**  
**NIM. 13104241009**

## ***Bila Kita Ingin Dihargai, Maka Hargailah Diri Sendiri Dan Orang Lain***

Setiap orang pasti ingin dihargai karena manusia adalah makhluk sempurna yang memiliki harkat dan martabat. Sebelum kita dihargai oleh orang lain, hendaklah kita menghormati dan menghargai orang lain terlebih dahulu. Jangan berharap ingin dihargai kalau kita sendiri tidak mau menghargai orang lain. Sikap respek terhadap orang lain adalah sikap menghormati atau menghargai orang lain. Sikap ini didasarkan kepada kesadaran bahwa setiap manusia memiliki harkat dan martabat yang sama di hadapan Tuhan.

Sikap saling menghormati antarsesama, merupakan syarat mutlak bagi terciptanya kehidupan bersama yang sejahtera, dan mempererat rasa persatuan dan kesatuan. Dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, sikap ini sangat penting dimiliki oleh setiap warga, apalagi mengingat bahwa masyarakat kita terdiri dari multi (keragaman) etnis, ras, agama, dan budaya. Apabila sikap ini tidak dimiliki oleh setiap warga, maka akan berkembang sikap saling melecehkan, merendahkan, baik perorangan maupun kelompok. Kondisi ini akan memicu munculnya sikap permusuhan dan saling mencurigai antara satu dengan lainnya yang akhirnya akan memporak-porandakan persatuan dan kesatuan bangsa.

Sehubungan dengan hal itulah, maka sebagai siswa, atau warga masyarakat dari negara yang memiliki keragaman suku, ras, agama, dan budaya, dituntut untuk memiliki sikap respek ini. Dalam kehidupan Anda sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat pada umumnya, sikap respek terhadap orang lain itu dapat diwujudkan dalam perilaku sebagai berikut :

- a. Menghormati agama yang dianut teman atau orang lain.
- b. Menjalin persahabatan dengan orang lain, tanpa melihat perbedaan
- c. Menghargai keadaan orang lain sebagaimana adanya.
- d. Menghargai pendapat teman (orang lain).
- e. Bertutur kata yang sopan.
- f. Tidak mencemoohkan atau melecehkan orang lain.

### **Cara agar dihargai orang lain:**

#### **1. Tampilkan dirimu dengan baik.**

Mandilah setidaknya sekali sehari, berdandanlah yang rapi. Pakaian tidak harus mahal tapi harus dicuci dan tidak rusak. Jaga kesehatan dan kebersihan gigi. Senyummu akan menunjukkan pada orang lain bahwa kamu menikmati dirimu sendiri, begitu juga orang lain.

#### **2. Jaga bahasa ucapanmu tetap sopan.**

Katakan hal-hal positif tentang orang lain secara tulus. Orang bisa mengenali perbedaan minat yang tulus dan pujian yang dipaksakan.

#### **3. Percaya dirilah.**

Banyak orang akan mengujimu, menyentuh wilayah ketidaknyamananmu. Tidak masalah apa yang mereka katakan, percayalah pada dirimu sendiri dan nilai berhargamu, maka perilaku tidak menghargai orang akan hilang. Jika pun mereka terus bicara tidak sopan, setidaknya kamu bisa mengabaikannya sampai pembicaraan selesai.

**4. Cobalah menjadi optimis.**

Sangat mudah menilai sisi buruk dari sebuah situasi, tapi jika kita berusaha mengatasi hambatan dan rintangan kita dapat hidup lebih bahagia dan lebih berani di depan orang lain. Temukan cara untuk membantu orang lain maka masalahmu sendiri akan terasa lebih ringan, dan kamu akan merasa lebih baik mengerjakannya.

**5. Sapa orang dengan tata krama yang baik dan ramah.**

Bahkan jika orang tidak balik ramah padamu, berikan mereka "keuntungan dalam keraguan". Jadilah sopan. Mereka mungkin sedang tenggelam dalam pikirannya sendiri sehingga sulit mengenali keramahanmu.

**6. Jangan pernah menggertak atau memanfaatkan orang lain atas kelemahannya.**

Orang penggertak atau *bully* tidak dihargai dan tidak menghargai orang lain karena mereka sendiri tidak mampu menghargai dirinya sendiri. Biarkan orang memegang harga dirinya sendiri. Singkirkan egomu untuk melampiaskan kurang-puasanmu terhadap diri sendiri kepada orang lain. Menggertak tidak membuatmu kuat, tapi justru dikontrol egomu sendiri yang mencoba bertahan hidup.

**7. Jangan jadi orang yang mengganggu dan berisik.**

Ini hanya akan membuat orang mencemooh dan memandangmu rendah. Cobalah untuk lebih cool dan tenang.

**8. Jangan bersikap seolah paling tahu.**

Orang tidak menghargai jika kamu bertindak superior kepada mereka. Dengarkan dan hargai pendapat mereka, bahkan jika itu berlawanan atau berbeda dari opinimu.

**9. Jadilah teladan.**

Buatlah contoh yang bisa diikuti orang lain. Ketika orang menirumu, itu adalah tanda penghargaan. Jika seseorang lain membuat contoh yang baik, biarkan mereka tahu seberapa besar kamu menghargainya dengan mencontoh tindakannya.

**10. Jadilah dirimu sendiri.**

Jangan sekedar mengikuti tren atau apa yang banyak dilakukan orang. Hargai dirimu sendiri dengan membuat pilihanmu sendiri. Jika kamu menikmati apa yang kamu kerjakan, orang akan menaruh perhatian dan ingin tahu bagaimana kamu melakukannya. Percayalah pada penilaian dirimu tentang apa yang baik dan tidak. Meskipun kamu melakukan kesalahan, hargai itu sebagai pelajaran untuk melanjutkan langkah ke tahap selanjutnya.

**11. Beri setiap orang kesempatan.**

Jangan menilai orang meskipun mereka jelas-jelas kurang baik. Tetaplah bersikap baik dan 'berkelas'. Orang akan menghargai itu lebih daripada beradu mulut atau mengkonfrontasi dengan cara yang kasar.

**12. Jangan terlalu materialistis.**

Tetaplah fokus pada orang ketimbang barang-barang yang bisa hilang atau hancur. Jangan menilai orang berdasarkan apa yang mereka miliki. Jaga barang-barang milik kita sendiri dengan baik. Tapi jangan berpikir bahwa materi adalah segalanya.

**13. Tepati janji.**

Jangan buat janji yang tidak bisa atau tidak yakin dapat kamu tepati. Katakan tidak bisa jika memang tidak biasa, katakan tidak mau jika kamu memang tidak ingin melakukannya. Jawaban ini lebih dihargai karena kamu tegas terhadap diri sendiri. Namun tetaplah sopan pada orang lain, dan jika kamu sudah berjanji, tepatilah.

**14. Jelaskan peraturan dan batasanmu.**

Katakan pada temanmu jika kamu memang harus pulang pada jam tertentu. Jangan biarkan orang lain mengubah rencanamu atau menyalahkanmu atas konsekuensi yang sudah kamu tegaskan pada mereka.

**15. Jangan terlalu sering 'curhat' tentang dirimu.**

Sedikit misteri adalah alasan orang menghargaimu. Jika kamu terlalu banyak mengumbar tentang dirimu sendiri, orang akan merasa bisa menebak isi pikiranmu dan tidak lagi menghargai dirimu dan opinimu.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA**  
**SEMESTER I TAHUN AJARAN 2016/2017**

- 17. Topik : Fokus itu mudah
- 18. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
- 19. Tujuan Layanan :
  - a. Tujuan Umum :
    - 1) Siswa mampu fokus dalam belajar
  - b. Tujuan Khusus :
    - 1) Siswa dapat memahami penyebab tidak fokus dalam belajar
    - 2) Siswa dapat menentukan strategi untuk fokus belajar
- 20. Fungsi Layanan : Pengembangan dan pemeliharaan
- 21. Sasaran Layanan : Kelas X AK
- 22. Waktu : 1 X 45 Menit
- 23. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
- 24. Metode Layanan : Diskusi, permainan dan ceramah
- 25. Alat dan Bahan : Papan tulis, spidol
- 26. Pokok-pokok Materi :
  - 1) Mengetahui penyebab tidak fokus belajar
  - 2) Tips-tips fokus belajar
- 27. Uraian Kegiatan :

NO.	TAHAPAN	URAIAN LAYANAN	WAKTU
1.	<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>g. Konselor membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka dan menanyakan kabar.</li><li>h. Konselor melakukan cek kehadiran peserta didik.</li><li>i. Menyampaikan tujuan layanan</li><li>j. Menyampaikan pokok materi layanan.</li><li>k. Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan.</li><li>l. Konselor menanyakan pengetahuan peserta didik tentang topik layanan.</li></ul>	10 menit
2.	<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>e. Konselor mengajak peserta untuk bermain permainan “Tebak Apa Yang Saya Katakan”.</li><li>f. Konselor mengajak peserta didik untuk mendiskusikan topik yang diberikan dan makna dari permainan tersebut.</li><li>g. Koselor meminta siswa untuk memberikan pendapat tentang topik yang disampaikan.</li><li>h. Konselor memberikan tips-tips agar bisa fokus dalam belajar</li><li>i. Konselor mengecek pemahaman peserta didik mengenai inti topik layanan.</li></ul>	25 menit

3.	<b>Penutup</b>	d. Konselor dan peserta didik menyimpulkan manfaat kegiatan yang telah dilakukan. e. Konselor menyampaikan saran dan harapan pada peserta didik. f. Konselor menutup kegiatan dengan salam dan penutup.	11 menit
----	----------------	---	----------

28. Evaluasi

:

a. Evaluasi Proses

:

- Mengamati perhatian siswa saat proses layanan berlangsung

- Antusiasme siswa dalam menerima materi yang diberikan

- Keaktifan siswa ketika proses layanan

- Ketersediaan sarana prasarana untuk mendukung layanan

b. Evaluasi Hasil

:

- Apakah siswa memahami penyebab kurang fokus dalam belajar ?

- Apakah siswa dapat menentukan strategi agar dapat belajar dengan fokus ?
29. Tindak lanjut

:

Konselor memberikan layanan, baik secara kelompok maupun individu untuk lebih mengenali bagaimana diri siswa itu dan bagaimana mengatasi permasalahan yang dihadapi.
30. Lembar Kerja

:

-
31. Referensi

:

- <http://biologiunmks.blogspot.co.id/2014/05/6-tips-agar-selalu-konsentrasi-saat.html>

- <http://gelombangotak.com/hal-yang-mengganggu-konsentrasi.htm>

- Veri I. 2012. Susah Fokus dan Konsentrasi? Mungkin Salah Satu Hal Ini Penyebabnya. <http://health.detik.com>.

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Yogyakarta, Agustus 2016

Praktikan BK,

Dra. Farida Dwi Ratnawati

NIP. 19590919 198703 2 007

Andani Fitrianisa

NIM. 13104241009

## **FOKUS ITU MUDAH**

Dari sekian banyak penyebab kurang bisa fokus dalam belajar ada beberapa yang bisa dianggap sebagai penyebab kurang fokus dalam belajar. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Kurang tidur**

Pola tidur yang terganggu bisa membuat seseorang tidak fokus beraktivitas di hari berikutnya. Gangguan tidur berkepanjangan perlu bantuan dokter agar bisa mengetahui dan mengobati penyebab yang mendasarinya.

### **2. Penyalahgunaan alkohol atau narkoba**

Ketergantungan alkohol dan narkoba bisa menyebabkan otak berfungsi kurang optimal, sehingga membuat seseorang sulit untuk fokus atau konsentrasi bekerja dan belajar.

### **3. Anemia**

Gejala umum dari anemia atau kekurangan sel darah merah adalah lemah dan kelelahan, ini akibat oksigen tidak diangkut dengan benar dalam tubuh. Konsentrasi lain dari kurangnya oksigen ini mengganggu kemampuan seseorang untuk berpikir dan berkonsentrasi. Kondisi ini bisa diatasi dengan perubahan gaya hidup dan konsumsi suplemen gizi.

### **4. Cedera kepala**

Cedera ringan di kepala bisa menyebabkan kebingungan sementara, namun jika cederanya serius seperti kecelakaan bisa menyebabkan kerusakan permanen yang membuat seseorang sulit konsentrasi. Pada orang yang sudah tua, terjatuh dan mengalami cedera adalah penyebab umum yang bisa membuat seseorang mengalami kebingungan.

### **5. Kecemasan**

Kecemasan adalah penyebab lain untuk ketidakmampuan konsentrasi. Duduk di bangku SMA adalah waktu yang menyenangkan, tetapi juga bisa menjadi waktu stres. Apakah ada sesuatu yang membuat Anda serba khawatir? Jika demikian, Anda mungkin perlu untuk mengisolasi sumber kecemasan dan menghadapinya.

### **6. Cinta**

Salah satu gangguan terbesar bagi remaja adalah cinta. Apakah Anda sulit berkonsentrasi karena Anda memikirkan seseorang? Jika demikian, Anda hanya perlu menemukan cara untuk mendisiplinkan diri.

### **7. Bosan**

Kebosanan adalah satu lagi penyebab besar yang mengganggu fokus pada pelajaran Anda. Kebosanan berasal dari merasa melakukan sesuatu yang tidak memiliki makna dan motivasi.

### **8. Makanan**

Makanan adalah masalah lain yang potensial yang mengganggu konsentrasi. Tubuh Anda adalah seperti sebuah mesin. Sama seperti mobil, tubuh membutuhkan bahan bakar bersih untuk tetap berjalan dengan baik.

Banyak orang yang tidak menjaga makan mereka, sehingga makanan seperti bahan kimia menimbulkan gangguan kesehatan mereka dan juga konsentrasi mereka.

## **Tips agar selalu konsentrasi belajar**

Belajar adalah upaya untuk menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan memperbaiki pribadi ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu diperlukan sekolah yang tinggi – tinggi. Belajar bukanlah hal yang mudah karena banyak sekali tantangan yang akan di hadapi baik dari internal maupun dari eksternal. Tidak sedikit siswa atau mahasiswa yang mengalami masalah dalam belajar . Ketekunan dalam belajar mempengaruhi prestasi siswa di sekolah nantinya. Nah kali ini kita akan berikan beberapa tips agar selalu konsentrasi saat belajar

### 1. Ingat selalu cita – cita

Ingatlah selalu apa yang anda cita – citakan sebelum memulai belajar. Anda dapat saja gagal meraih cita – cita tersebut bila anda tidak serius saat belajar. Fokuslah pada materi pelajaran yang berhubungan dengan cita – cita awal anda.

### 2. Istirahat cukup dan jaga kesehatan

Kurang istirahat dapat memicu konsentrasi belajar menurun. Selain itu kurang istirahat juga dapat menyebabkan kita mudah mengalami sakit dan sering tidak masuk sekolah. Oleh karena itu usahakan kesehatan lebih utama dengan cukup istirahat.

### 3. Hindari pacaran

Pacaran merupakan salah satu pemicu konsentrasi belajar menurun. Orang yang memiliki pacar biasanya sering ditemukan melamun saat pelajaran berlangsung. Mereka sibuk dalam memikirkan pacarnya dibandingkan dengan pelajaran. Oleh karena itu sebelum anda siap untuk menikah sebaiknya hindari pacaran.

### 4. Kurangi menggunakan gadget.

Gadged semacam smartphone, tablet, laptop dapat menunjang proses pembelajaran, tetapi bila hanya digunakan untuk bermain game dan bertwitteran itu hanya akan menurunkan konsentrasi belajar saja. Terlalu banyak waktu dihabiskan hanya untuk membuka smartphone daripada belajar. Sebaiknya smarphone hanya digunakan saat waktu liburan saja

### 5. Cukupkan makanan bergizi

Makanan yang bergizi juga dapat mempengaruhi aktivitas otak kita. Oleh karena itu jangan lupa untuk selalu makan makanan yang bergizi saja. Jangan lupa juga untuk selalu sarapan setiap hari sebelum berangkat ke sekolah karena tanpa sarapan maka tubuh akan lelah dan sulit berkonsentrasi.

### 6. Bergaul dengan orang yang rajin

Teman bergaul sangat menentukan kesuksesan kita nantinya. Siapa teman kita maka kesuksesan juga akan dekat dari teman kita. Selama belajar di sekolah atau di dalam kelas sebaiknya pilihlah tempat duduk berdekatan dengan orang yang rajin dan selalu berprestasi agar kita dapat tertular dari sifat rajinnya dalam belajar Itulah 6 tips sederhana agar kita selalu konsentrasi saat belajar di sekolah. Semoga tips ini dapat bermanfaat bagi siswa – siswa nantinya.

## PERMAINAN “TEBAK APA YANG SAYA KATAKAN”

Prosedur :

1. Sampaikan instruksi permainan ini : “tebak apa yang saya katakan”
2. Sambil menunjukkan jempol, trainer mengucapkan **ini ayam**

- 3. Ketika menunjukkan telunjuk trainer mengucapkan **yang ini sapi**
- 4. Kemudian ketika menunjukkan jari tengah trainer mengucapkan **kalo yg ini kerbau**.
- 5. Tanyakan kepada peserta sudah paham atau belum, praktekan sekali untuk mengetes kepahaman mereka, setelah dirasa paham, barulah trainer menjalankan aksinya.
- 6. Peserta diminta menebak apa yang trainer katakan, katakan seperti contoh diatas, setelah selesai, katakan” Kalo yang ini” tetapi kita menunjuk pada jari kelingking. Biasanya peserta akan bingung dan protes. Ulangi lagi dengan variasi lain. Sampai terjawab dengan benar.
- 7. Ketika peserta telah memahami instruksi diatas, maka ia akan mengikuti kata kunci tanpa memperhatikan jari mana yang kita tunjukkan. Jawaban yang benar adalah bila trainer menyebutkan “ini”, maka jawabannya adalah “ayam” dst, seperti dibawah ini:

Pertanyaan	Jawaban
ini	ayam
yang ini	sapi
kalo yang ini	kerbau

- 8. Nama hewan dan urutan bisa terserah trainer, jadi letak seru atau tidaknya permainan ini adalah bagaimana peserta bingung menjawab pertanyaan trainer karena tidak memperhatikan instruksi.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMK PIRI 3 YOGYAKARTA**  
**SEMESTER I TAHUN AJARAN 2016/2017**

- 1. Topik Layanan : Ini Mimpiku, Apa Mimpimu ?
- 2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
- 3. Tujuan Layanan :
  - a) Tujuan Umum :  
Siswa mempunyai mimpi yang ingin diraihny.
  - b) Tujuan Khusus :
    - 1) Agar siswa mengetahui mimpinya.
    - 2) Agar siswa mengetahui cara meraih mimpinya.
- 4. Fungsi Layanan : Pengembangan dan pemeliharaan
- 5. Sasaran Layanan : Kelas X MM
- 6. Waktu : 1 x 45 menit
- 7. Tempat Layanan : Ruang Kelas
- 8. Komponen Program : Layanan Dasar
- 9. Metode/Teknik : Ceramah, Diskusi, dan Permainan
- 10. Media/Alat : Kertas, spidol, dan lembar kerja
- 11. Pokok-pokok Materi :
  - a) Arti Mimpi
  - b) Manfaat bermimpi
  - c) Permainan : Ini Mimpiku!
- 12. Uraian Kegiatan :

No	Tahapan	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	<div>a. Konselor membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka dan menanyakan kabar.</div> <div>b. Konselor melakukan cek kehadiran dan membangun hubungan baik dengan peserta didik.</div> <div>c. Konselor menyampaikan tujuan dan pokok materi layanan.</div> <div>d. Konselor mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan.</div> <div>e. Konselor menanyakan pengetahuan peserta didik tentang topik layanan.</div>	10 menit
2.	Inti	<div>a. Konselor mengajak peserta didik untuk bermain permainan ini mimpiku.</div> <div>b. Konselor membagikan lembar kerja untuk peserta didik.</div> <div>c. Konselor meminta peserta didik untuk menuliskan mimpi-mimpinya dalam lembar kerja.</div> <div>d. Konselor meminta peserta didik untuk menceritakan mimpi-mimpinya dan alasan memilih mimpi tersebut kepada teman sebangkunya.</div> <div>e. Konselor meminta perwakilan peserta didik</div>	25 menit

		mempresentasikan hasil lembar kerja tersebut kedepan kelas. f. Konselor memberikan cara meraih mimpi. g. Konselor melakukan cek terhadap pemahaman peserta didik mengenai inti topik layanan.	
3.	Penutup	a. Konselor dan peserta didik menyimpulkan manfaat kegiatan yang telah dilakukan. b. Konselor menyampaikan saran dan harapan pada peserta didik. c. Konselor menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan. d. Konselor menutup kegiatan dengan salam dan penutup.	12 menit

13. Evaluasi
:

a) Evaluasi Proses
:

1) Mengamati perhatian siswa saat proses layanan berlangsung
2) Antusiasme siswa dalam menerima materi yang diberikan
3) Kehadiran siswa dan keaktifan siswa ketika proses layanan
4) Ketersediaan sarana prasarana untuk mendukung layanan
- b) Evaluasi Hasil
:

1) Apakah anda mengerti mimpi-mimpi anda ?
2) Apakah anda mengerti cara meraih mimpi-mimpi anda ?
14. Sumber Bahan
:

- <http://www.letsdoit.co.id/7-alasan-penting-untuk-memiliki-mimpi-dan-meraihnya>
- <http://segiempat.com/tips-dan-cara/umum/5-cara-meraih-mimpi/>

Memeriksa dan Menyetujui,  
Guru Pembimbing Lapangan,

Yogyakarta, Agustus 2016  
Praktikan BK,

**Dra. Farida Dwi Ratnawati**  
NIP. 19590919 198703 2 007

**Andani Fitriana**  
NIM. 13104241009

## MIMPI

Siapa saja pasti memiliki mimpi dalam hidupnya. Mimpi atau impian memang sebuah faktor yang paling penting dari hirarki kreatifitas. Mimpi dan impian ini lebih dikenal dengan nama barat nya yaitu dreams, bukan mimpi yang kita alami ketika kita sedang tidur, melainkan impian besar dalam hidup yang dimiliki oleh setiap orang; apa yang ingin dituju dan digapai dalam hidupnya. Mencari dan mengikuti impian adalah sebuah tujuan hidup dari setiap orang, namun tidak semuanya mendapatkan kesempatan untuk menjalaninya dan justru banyak sekali orang yang menundanya dengan beraneka ragam alasan. Bahkan lebih banyak lagi orang-orang yang menjalankan hidupnya tanpa memiliki mimpi.

Kita harus mengetahui betapa pentingnya untuk memiliki mimpi dalam hidup dan kita harus mengejar mimpi tersebut, tanpa menundanya. Setiap orang pasti memiliki alasan dan motif tertentu untuk dijadikan motivasi mereka dalam mengejar impiannya; ada juga yang sudah memiliki mimpi namun tidak melakukan apa-apa untuk mewujudkan dan meraihnya karena berbagai masalah yang mereka ciptakan sendiri atau disebabkan oleh minimnya pengetahuan mereka. Beberapa faktor seperti kurangnya percaya diri atau kurangnya dukungan dari orang dekat di sekeliling dapat menjadi pemicu untuk seseorang mematahkan semangatnya dalam mewujudkan impiannya.

Tujuh alasan yang dapat membantu Anda dalam mencari, mengejar, dan menggapai impian Anda sekarang juga.

### 1. Temukan makna dari mimpi Anda

Salah satu hal yang paling penting dalam mimpi atau memiliki mimpi adalah mengerti apa arti dan makna dari mimpi itu sendiri, yang terutama adalah bagi Anda sendiri. Setelah kita menemukan arti dan makna dari Impian tersebut, Anda akan termotivasi dan memiliki ambisi untuk menjadikannya kenyataan; ambisi ini akan menjadi bahan bakar Anda dalam perjalanan menuju impian Anda.

### 2. Jangan pernah menunda

Ada 1001 alasan untuk kita tidak secara langsung mengikuti dan menggapai impian kita. Dapat dipastikan ada satu atau dua hal yang membuat kita menunda untuk mengejar impian, seperti minimnya dana, kurangnya dukungan dari keluarga dan kerabat terdekat, atau mungkin juga dari dalam diri sendiri karena kita tidak memiliki kepercayaan dan keyakinan diri untuk menjadikannya kenyataan. Semua alasan yang dapat menghambat proses kita untuk maju sebaiknya disingkirkan. Yang paling penting adalah pengetahuan, jika kita tahu apa yang ingin kita kejar dan mengerti cara dan proses untuk menggapai impian kita, maka kita tidak akan pernah kehilangan semangat atau pun menunda langkah kita untuk mengejar impian kita. Mulailah melakukan perencanaan dan pikirkan secara matang apa saja langkah-



langkah yang perlu diambil dan mulailah menggerakkan tubuh dan pikiran kita menuju impian kita.

### 3. Anda akan menemukan orang-orang dengan impian yang sama

Bila Anda termotivasi dan memiliki komitmen dalam mengejar impian Anda, Anda akan menemukan dan menarik perhatian dari orang-orang yang memiliki kepentingan dan nilai-nilai yang sama dengan Anda. Dengan menggunakan the law of attraction, maka dengan setiap detiknya Anda memantapkan, menancapkan, dan mengulas rencana-rencana impian Anda dalam benak pemikiran Anda, maka dengan sendirinya alam akan menarik dan mempertemukan Anda dengan orang-orang yang memiliki keinginan dan tujuan yang sama. Semakin Anda mengelilingi diri Anda dengan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama, semakin besar pula peluang dan kesempatan Anda untuk menjadi lebih besar. Selain itu, teman-teman dan kolega tersebut akan terus memotivasi Anda untuk terus maju di saat-saat Anda sedang mengalami kesulitan dan merasa ingin menyerah.

### 4. Jangan pernah menyesal

Mengejar impian lebih baik daripada tidak mencoba sama sekali, tidak sedikit kasus dimana orang mencoba untuk mewujudkan impiannya menjadi kenyataan dan kandas di tengah jalan. Richard Branson telah merealisasikan lebih dari 100 impian, untuk setiap kegagalan dia selalu mencoba dengan impian-impian lainnya. Jadi, jangan biarkan hal itu menjadi alasan untuk Anda berhenti untuk mengejar impian Anda. Anda akan hidup dengan penuh penyesalan setelahnya bila tidak pernah mencoba dan berusaha untuk mewujudkan impian Anda.

### 5. Tidak ada istilah "terlambat"

Menurut pepatah, "Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali." Apakah Anda memiliki impian namun Anda merasa bahwa Anda sudah terlalu tua untuk meraih dan mewujudkannya? Buanglah pemikiran itu jauh-jauh. Tidak ada ruang untuk kata "terlambat" dalam proses menggapai impian Anda. Dengan keinginan dan determinasi yang kuat, siapa saja dapat menggapai apa yang mereka inginkan, tidak peduli berapa pun usia mereka; kita bisa melihat ada banyak orang yang melanjutkan dan mengejar gelar akademis di usia yang tidak lagi muda dan memulai sebuah usaha di saat mereka memasuki masa-masa pensiun demi mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

### 6. Pembuktian kepada orang-orang

Kita pasti pernah mendapatkan respon yang negatif dari orang-orang yang mengatakan bahwa impian kita terlalu tinggi dan tidak mungkin terwujud. Komen-komen tersebut bisa saja membuat kita putus semangat dan mengurungkan niat untuk mengejar impian. Jadikan itu sebagai bahan bakar untuk semangat Anda dalam mencari dan menggapai impian Anda. Anda akan mendapatkan kepuasan tersendiri bila Anda dapat membuktikan pada orang-orang bahwa Anda mampu dan berhasil dalam meraih impian Anda.

#### 7. Anda akan merasa bangga dengan diri sendiri (Self Actualization)

Dengan berhasil dalam mewujudkan impian Anda, Anda akan membuat semua orang di sekeliling Anda bangga, mulai dari keluarga, teman-teman dekat, kolega-kolega, dan yang paling penting: diri Anda sendiri! Rasa percaya diri Anda akan meningkat, dan Anda akan merasa sangat senang dan puas bila Anda berhasil dalam mewujudkan impian Anda dan melakukan pekerjaan yang Anda cintai.

### **Cara-cara berikut semoga dapat membantu meraih mimpi anda :**

#### 1. Komitmen yang Mantap

Sebesar, sebanyak dan semulia apapun mimpi Anda tidak akan bisa terwujud tanpa kemantapan komitmen. Disini, kebulatan niat dan tekad sangatlah diutamakan. Publikasi mimpi Anda tersebut. Sehingga jika Anda menyimpang atau semangat meraih Anda mulai runtuh, ada kerabat keluarga yang memberikan solusi, alternatif atau kritik yang membuat Anda kembali pada poros yang benar. Membayangkan hasil atau manfaat yang dapat Anda peroleh jika mimpi Anda berhasil merupakan salah satu cara agar komitmen Anda tetap mantap dan menyala.

#### 2. Berdamai dengan Kenyataan

Mimpi Anda akan menjadi boomerang jika mimpi tersebut tidak realistis. Misalnya mimpi Anda menjadi penyanyi cilik terkenal, sementara umur Anda sudah menginjak kepala dua. Betul-betul tidak realistis. Salah satu penyebab tidak tercapainya mimpi adalah ketidaksesuaian antara apa yang Anda mimpikan dan apa yang sanggup Anda lakukan untuk mencapai mimpi tersebut. Jangan berharap banyak, pada sesuatu yang padanya Anda tidak berlaku banyak (besar). Menelaah mimpi-mimpi yang gagal atau belum Anda capai bisa menjadi bahan pelajaran dan pertimbangan untuk menargetkan mimpi selanjutnya. Selain dapat belajar pada kegagalan diri Anda sendiri, Anda juga dapat belajar pada kegagalan orang lain. Kecuali Anda adalah keledai yang suka bermain lubang.

#### 3. Menuliskan Mimpi

Hanya Tuhan yang tidak terbatas. Itu berarti daya ingat atau pikiran Anda terbatas. Jadi tuliskan mimpi Anda tersebut sebagai pengingat jika sewaktu-waktu Anda didera berbagai

tusukan-tusukan dari para pembunuh mimpi. Pembunuh mimpi bisa datang darimana saja. Bahkan ia bisa saja keluarga atau sahabat Anda sendiri. Dengan menuliskan mimpi Anda tersebut, Anda dapat memaparkan metode mewujudkan mimpi.

#### 4. Paparkan Metode & Waktu

Setelah menuliskan mimpi Anda, paparkan metode mewujudkannya. Dengan begini, Anda dapat lebih realistis dalam mempertimbangkan mimpi dan sumber daya yang Anda miliki. Paparkan metode opsional, untuk jaga-jaga jika metode urung berhasil. Mimpi Anda tentu mempunyai tenggat waktu. Selain memaparkan metode mewujudkan mimpi, paparkan pula kapan Anda harus meraih mimpi tersebut. Ingat ! metode dan masa tenggat dalam meraih mimpi haruslah realistis.

#### 5. Fleksibel

Jika mimpi Anda belum terwujud, jangan frustasi dulu. Bersikaplah fleksibel. Jangan seperti beha baru, kaku. Kalau jalan yang Anda tempuh itu buntu atau mengalami kemacetan panjang, berputar arah dan mengambil jalur alternatif lebih bijak ketimbang mengeluh di sepanjang jalan. Karena banyak hal-hal tak terduga yang akan menghiasi perjalanan meraih mimpi Anda. Zaman berubah, pola pikir dan cara yang Anda gunakan juga harus berubah.

**Lembar Kerja**

Nama :.....

Kelas :.....

**Ini Mimpiku !**

Daftar Mimpiku Saat Ini :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Daftar Mimpiku Setelah Lulus Sekolah :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Daftar Mimpiku Jangka Panjang :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH**

Nama : Andani Fitrianisa NIM : 13104241009

Lokasi PPL : SMK PIRI 3 Yogyakarta

No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	Sabtu 16 Juli 2016	Persiapan Pengenalan Lingkungan Sekolah : <ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat dengan panitia sekolah</li> <li>Rapat dengan teman sekelompok PPL</li> <li>Rapat dengan anggota OSIS</li> <li>Mencari info tentang biaya dan aturan kunjungan Kraton.</li> </ol>
2.	Senin 18 Juli 2016	Pengenalan Lingkungan Sekolah : <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan PLS</li> <li>Mempresensi siswa sebelum PLS dimulai</li> <li>Upacara pembukaan PLS</li> <li>Pendampingan siswa pada saat PLS berlangsung</li> <li>Mempresensi siswa setelah PLS selesai</li> </ol>
3.	Selasa 19 Juli 2016	Pengenalan Lingkungan Sekolah : <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan PLS</li> <li>Mempresensi siswa sebelum PLS dimulai</li> <li>Pendampingan siswa pada saat PLS berlangsung</li> <li>Memberikan Ice Breaking</li> <li>Mempresensi siswa setelah PLS selesai</li> </ol>
4.	Rabu 20 Juli 2016	Pengenalan Lingkungan Sekolah : <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan PLS</li> <li>Mempresensi siswa sebelum PLS dimulai</li> <li>Mengkonfirmasi tiket masuk ke Keraton</li> <li>Pendampingan siswa pada saat PLS berlangsung</li> <li>Mempresensi siswa setelah PLS selesai</li> </ol>
5.	Kamis 21 Juli 2016	1) Pengenalan Lingkungan Sekolah : <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan PLS</li> <li>Mempresensi siswa sebelum PLS dimulai</li> <li>Membimbing siswa dalam kegiatan PBB</li> <li>Pendampingan siswa pada saat PLS berlangsung</li> <li>Mempresensi siswa setelah PLS selesai</li> </ol> 2) Konsultasi dengan Guru Pendamping Lapangan 3) Membuat angket penelusuran tamatan
6.	Jumat 22 Juli 2016	Pengenalan Lingkungan Sekolah : <ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan PLS</li> <li>Mempresensi siswa sebelum PLS dimulai</li> <li>Mendampingi siswa kunjungan ke TVRI Yogyakarta</li> <li>Mempresensi siswa setelah PLS selesai</li> </ol>
7.	Senin 25 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas jaga piket</li> <li>Membuat daftar nama siswa kelas X, XI, XII</li> <li>Membuat surat pernyataan melanggar tata tertib sekolah</li> </ol>
8.	Selasa 26 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Need Assesment menggunakan MLM di kelas X AP, X AK, X MM</li> <li>Membuat daftar nama siswa kelas XII dan angket penelusuran tamatan</li> <li>Melakukan bimbingan dengan Guru Pendamping Lapangan</li> </ol>
9.	Rabu 27 Juli 2016	Izin meninggalkan sekolah untuk melakukan KRSan dikampus.
10.	Kamis	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaukan input data MLM kelas X AP</li> <li>Melakukan Need Assesment menggunakan MLM di kelas XI</li> </ol>

	28 Juli 2016	<p>AP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Melaukan input data MLM kelas X AK</li> <li>d. Membagikan form data pribadi di kelas X AP, X AK, X MM</li> <li>e. Melaukan input data MLM kelas X MM</li> </ul>
11.	Jumat 29 Juli 2016	Menyalin form data pribadi kelas X AP dan X AK di tulis tangan
12.	Senin 01 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas jaga piket</li> <li>b. Melakukan diskusi antar teman terkait pembagian kelas dan layanan yang akan diberikan</li> <li>c. Melakukan Need Assesment menggunakan MLM di kelas XI AK</li> </ul>
13.	Selasa 02 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan bimbingan dengan Guru Pendamping Lapangan</li> <li>b. Melakukan Need Assesment menggunakan MLM di kelas XI MM</li> <li>c. Membuat Rencana Pelaksanaan Layanan untuk kelas X MM dan kelas X AP</li> </ul>
14.	Rabu 03 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas jaga piket</li> <li>b. Melaukan input data MLM kelas XI AP</li> </ul>
15.	Kamis 04 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan bimbingan dengan Guru Pendamping Lapangan</li> <li>b. Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas X MM</li> <li>c. Evaluasi layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan di kelas X MM</li> <li>d. Membuat jadwal bimbingan dan konseling dan tabel rekaman kasus siswa</li> </ul>
16.	Jumat 05 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaukan input data MLM kelas XI AK dan kelas XI MM</li> <li>b. Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas X AP</li> <li>c. Evaluasi layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan di kelas X AP</li> <li>d. Membuat Rencana Pelaksanaan Layanan untuk kelas X AK</li> </ul>
17.	Senin 08 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas jaga piket</li> <li>b. Melakukan bimbingan dengan Guru Pendamping Lapangan</li> <li>c. Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas X AK</li> <li>d. Evaluasi layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan di kelas X AK</li> </ul>
18.	Selasa 09 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas jaga piket</li> <li>b. Melakukan bimbingan dengan Guru Pendamping Lapangan</li> </ul>
19.	Rabu 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat Rencana Pelaksanaan Layanan untuk kelas XI MM</li> <li>b. Diskusi antar teman tentang rencana pelaksanaan layanan</li> </ul>
20.	Kamis 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan bimbingan dengan Guru Pendamping Lapangan</li> <li>b. Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XI MM</li> <li>c. Evaluasi layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan di kelas XI MM</li> <li>d. Membuat daftar nama siswa kelas XII AP, XII AK, XII MM untuk penelusuran tamatan</li> </ul>
21.	Jumat 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat Rencana Pelaksanaan Layanan untuk kelas XI AP</li> <li>b. Diskusi antar teman tentang rencana pelaksanaan layanan</li> <li>c. Rapat dengan kelompok PPL untuk membahas kegiatan 17an disekolah</li> </ul>
22.	Senin 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas jaga piket</li> <li>b. Melakukan bimbingan dengan Guru Pendamping Lapangan</li> <li>c. Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XI AP</li> <li>d. Evaluasi layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan di kelas XI AP</li> </ul>
23.	Selasa 16 Agustus 2016	Melaksanakan lomba 17an. Lomba-lomba yang dilaksanakan yaitu : estafet karet, makan kerupuk, estafet kursi, futsal, basket, pecah air, poster, dll.

24.	Rabu 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan upacara 17 an</li> <li>b. Membuat Rencana Pelaksanaan Layanan untuk kelas XI AK</li> <li>c. Diskusi antar teman tentang rencana pelaksanaan layanan</li> </ul>
25.	Kamis 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan bimbingan dengan Guru Pendamping Lapangan</li> <li>b. Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XI AK</li> <li>c. Evaluasi layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan di kelas XI AK</li> </ul>
26.	Jumat 19 Agustus 2016	Tugas jaga piket
27.	Senin 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas jaga piket</li> <li>b. Membuat Rencana Pelaksanaan Layanan untuk kelas XI MM</li> <li>c. Diskusi antar teman tentang rencana pelaksanaan layanan</li> <li>d. Melakukan administrasi merekap presensi bulan Juli</li> </ul>
28.	Selasa 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas jaga piket</li> <li>b. Melakukan bimbingan dengan Guru Pendamping Lapangan</li> <li>c. Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas XI MM</li> <li>d. Evaluasi layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan di kelas XI MM</li> <li>e. Melakukan bimbingan dengan DPL PPL</li> </ul>
29.	Rabu 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat Rencana Pelaksanaan Layanan untuk kelas X MM</li> <li>b. Diskusi antar teman tentang rencana pelaksanaan layanan</li> </ul>
30.	Kamis 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan bimbingan dengan Guru Pendamping Lapangan</li> <li>b. Memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas X MM</li> <li>c. Evaluasi layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan di kelas X MM</li> <li>d. Membagikan angket sosiometri untuk kelas X AP, XI AP, XI MM dan X MM</li> </ul>
31.	Jumat 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Input data sosiometri dan membuat laporan sosiometri</li> <li>b. Diskusi antar teman</li> </ul>
32.	Senin 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas jaga piket</li> <li>b. Membagikan angket sosiometri untuk kelas XI AK dan X AK</li> </ul>
33.	Selasa 30 Agustus 2016	Tugas jaga piket
34.	Rabu 31 Agustus 2016	Merayakan Hari Keistimewaan Jogja dengan lomba-lomba
35.	Kamis 01 September 2016	Input data sosiometri dan membuat laporan sosiometri
36.	Jumat 02 September 2016	Melakukan administrasi, merekap rekaman masalah siswa kelas X dan XI
37.	Senin 05 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas jaga piket</li> <li>b. Melakukan konseling individual dengan siswi berinisial A</li> </ul>
38.	Selasa 06 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan <i>home visit</i></li> <li>b. Melakukan <i>home visit</i> ke rumah siswa berinisial L</li> </ul>
39.	Rabu 07 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas jaga piket</li> <li>b. Membuat laporan <i>home visit</i></li> <li>c. Melakukan bimbingan dengan DPL PPL</li> </ul>
40.	Kamis 08 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Input data sosiometri dan membuat laporan sosiometri</li> <li>b. Diskusi antar teman</li> <li>c. Membuat laporan konseling individual</li> </ul>
41.	Jumat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merekap kegiatan selama PPL</li> <li>b. Rapat dengan kelompok PPL</li> </ul>

	09 September 2016	c. Menyelesaikan laporan PPL
42.	Senin dan Selasa 12-13 September 2016	Libur Hari Raya Idul Adha
43.	Rabu 14 September 2016	a. Lomba memasak daging kurban b. Menyelesaikan laporan PPL
44.	Kamis 15 September 2016	a. Melaksanakan lomba kaligrafi, lomba MTQ dan lomba adzan b. Penarikan PPL c. Menyelesaikan laporan PPL



